



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik U



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERAN UMKM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA IBU RUMAH TANGGA DI BIDANG KULINER DESA MULYA SUBUR KECAMATAN PANGKALAN LESUNG KABUPATEN PELALAWAN PROVINSI RIAU



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)

Oleh:

DIAH SEKAR RAHAYU
NIM. 12140123593

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2025**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Diah Sekar Rahayu

Nim : 12140123593

Judul Skripsi : Peran UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ibu Rumah Tangga di Bidang Kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Dr. Khdarni, S.ST, M.Pd, CHQA
NIP. 19750927 2023211 005

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si
NIP. 19700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Saebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PC. Box: 17002
Telp. (0761) 562051 Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin-suska.ac.id> E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul: "Peran UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ibu Rumah Tangga di Bidang Kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau" yang ditulis oleh :

Nama : Diah Sekar Rahayu
Nim : 12140123593
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hari / tanggal : Senin, 7 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Yefni, M.Si
NIP. 19700914 201411 2 001

Sekretaris / Penguji II

Muhammad Soim, S.Sos.I, MA
NIP. 19830622 202321 1 014

Penguji III

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
NIP. 19630326 199102 1 001

Penguji IV

Dr. Darusman, M.Ag
NIP. 19700813 199703 1 001



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Diah Sekar Rahayu
Nim	:	12140123593
Tempat/Tanggal Lahir	:	Mulya Subur, 27 Juni 2002
Program Studi	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	Peran UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ibu Rumah Tangga di Bidang Kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *bodynote* dan daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 30 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



Diah Sekar Rahayu

NIM. 12140123593



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Diah Sekar Rahayu
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : Peran UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ibu Rumah Tangga di Bidang Kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau

Penelitian ini dilatar belakangi oleh para ibu-ibu yang membuka usaha kuliner untuk membantu suami mereka mencari penghasilan tambahan yang dapat membantu memenuhi kebutuhan hidup mereka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan usaha ibu rumah tangga di bidang kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Mulya Makmur Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran krusial dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga. UMKM membuka lapangan pekerjaan bagi ibu rumah tangga juga memperkuat solidaritas sosial. Kemudian UMKM berkontribusi secara signifikan dalam memenuhi kebutuhan ekonomi rumah tangga, dengan adanya UMKM ini dapat membantu ibu rumah tangga dalam mencari penghasilan tambahan yang bisa memenuhi kebutuhan hidup keluarga mereka. UMKM mendorong terciptanya kondisi ekonomi yang berkeadilan dan inklusif dengan keterlibatan perempuan dalam sektor ini. UMKM menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi lokal di Desa, dengan membeli bahan pokok dari pedagang desa dan memperkerjakan masyarakat desa terkhusus ibu rumah tangga. Terakhir UMKM berkontribusi terhadap peningkatan devisa dengan membayar pajak serta mengikuti kegiatan-kegiatan di desa.

Kata Kunci : Ibu Rumah Tangga, Pendapatan, UMKM



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Diah Sekar Rahayu
Departement : Islamic Community Development
Title : The Role of MSMEs in Increasing Income Of Housewives in the Culinary Sector in Mulya Subur Village Pangkalan Lesung District Pelalawan Regency Riau Province

This research is motivated by mothers who open culinary businesses to help their husbands find additional income that can help meet their living needs. The purpose of this study is to determine the role of MSMEs in increasing the income of housewives in the culinary sector in Mulya Subur Village, Pangkalan Lesung District, Pelalawan Regency, Riau Province. This research is a qualitative approach. Data collection techniques are through observation, interviews and documentation. This research was conducted in Mulya Makmur Subur Village, Pangkalan Lesung District, Pelalawan Regency. The results of this study indicate that MSMEs have a crucial role in increasing the income of housewives. MSMEs open up employment opportunities for housewives and also strengthen social solidarity. Then MSMEs contribute significantly to meeting household economic needs, with the existence of these MSMEs can help housewives in finding additional income that can meet the needs of their families. MSMEs encourage the creation of equitable and inclusive economic conditions with the involvement of women in this sector. MSMEs are drivers of local economic growth in the Village, by buying basic necessities from village traders and employing village communities, especially housewives. Finally, MSMEs contribute to increasing foreign exchange by paying taxes and participating in village activities.

Keywords: Housewives, Income, MSMEs



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji dan rasa Syukur kehadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan Rahmat serta hidayah-Nya, dan tidak lupa pula sholawat dan salam penulis hadiahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW sehingga penulis mampu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “ **Peran UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ibu Rumah Tangga di Bidang Kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau** ”. Skripsi ini ditulis dalam untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar sarjana pada prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikannya tanpa adanya bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak. Terimakasih kepada Orang tua sekaligus penyemangat hidup saya yaitu ayahanda Agus Priyanto dan ibunda Tumi. Keduanya adalah pilar kekuatan dan sumber doa yang tak pernah putus, yang selalu mendampingi dengan cinta, semangat, dan pengorbanan tanpa pamrih. Penulis sangat bersyukur atas segala doa, dukungan, dan kasih sayang yang menjadi penyemangat utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Cinta dan doa penulis untuk Ayah dan Ibu tak akan pernah lekang oleh waktu. Selanjutnya kepada Mbak, Mas, Abang, Kakak, Adek, Nyarmi Lestari, Ahmad Suryahadi, Baskoro, Eazi Syazwani dan Mila Suci Mukarrohmah, atas segala bantuan dan dukungan yang diberikan, khususnya dalam hal pemasukan dan pembiayaan selama masa perkuliahan. Peran serta dan keikhlasan mbak, mas, abang, kakak dan adek telah menjadi salah satu faktor penting yang memungkinkan penulis menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini dengan baik. Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan dan kemudahan dalam setiap urusan.

Secara terkhusus penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S, S.E., M.Si., Ak.,CA selaku Rektor Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, S.Ag., M.Ag sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Dr. Muhammad Badri, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan 1, Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Sudianto, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan III. Terima kasih atas kepemimpinan, pengabdian, serta keseriusan dalam mengelola



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan pemah tanggung jawab.

3. Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Daun Komunikasi UIN Suska Riau dan Yefni M.Si selaku Sekretaris Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau. Ucapan terima kasih penulis sampaikan atas segala ilmu, pengalaman berharga, serta dorongan semangat yang telah penulis peroleh selama menempuh studi di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Segala bimbingan dan arahan tersebut menjadi bekal yang sangat berarti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Kodarni, S.St selaku pembimbing skripsi, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membimbing penulis melalui berbagai arahan, masukan, dan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Waktu, tenaga, dan perhatian yang telah Bapak berikan sangat berarti bagi penulis hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi terkhusus Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam terimakasih atas ilmu, bimbingan, dan motivasi yang telah diberikan selama masa perkuliahan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada seluruh karyawan dan karyawati Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah membantu kelancaran administrasi serta memberikan pelayanan dengan ramah dan penuh tanggung. jawab.
6. Seluruh ibu-ibu UMKM yang telah bersedia meluangkan waktu, memberikan informasi, serta menerima penulis dengan baik selama proses penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis tujuhan. kepada seluruh masyarakat yang menjadi informan dalam penelitian ini. Peningkatan Persepsi dan keterbukaan Ibu sangat membantu penulis dalam memperoleh data yang akurat dan bermakna.
7. Sahabat-sahabat dan teman-teman terdekat yang selalu hadir memberi semangat, dukungan, dan keceriaan di setiap perjalanan studi ini. Terima kasih atas kebersamaan, tawa, dan doa yang menjadi penguat bagi penulis hingga akhirnya mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga persahabatan ini senantiasa diberkahi dan terjaga dengan baik.
8. Teman sekelas Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam 21 A, yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik selama ini. Terima kasih atas kerja sama, kebersamaan, dan dukungan selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

Sungguh hanya Allah SWT yang memiliki kesempurnaan. Skripsi ini di buat dengan kesungguhan, tentunya masih banyak kekurangan yang terdapat



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Undang-Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalamnya. Oleh sebab itu, penulis meminta maaf dengan setulus hati, dan akan menerima kritik dan saran ataupun masukan yang membangun dan bermanfaat untuk skripsi penulis.

Semoga segala kebaikan, doa, harapan dan kebaikan senantiasa menjadi bagian dari diri kita semua, penulis berharap agar skripsi ini dapat menjadi manfaat untuk kita bersama.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 07 Juli 2025

Diah Sekar Rahayu



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

	i
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Kajian Terdahulu	6
B. Landasan Teori.....	8
C. Kerangka Pemikiran	15
BAB III METODE PENELITIAN.....	16
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	16
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	16
C. Sumber Data Penelitian.....	16
D. Informan Penelitian.....	16
E. Teknik Pengumpulan Data.....	17
F. Analisa Data	18
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI	19
A. Profil Desa Mulya Subur.....	19
B. Profil Desa Mulya Subur.....	23
C. Pemerintah Desa Mulya Subur.....	23
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	46
BAB VI PENUTUP	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN.....	53



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta dan Kepemilikan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1 Lapak UMKM Muslimah Jaya.....	34
Gambar 5.2 Lapak Salah Satu Anggota UMKM di Rumah.....	39
Gambar 5.3 Salah Satu Cara Promosi Usaha yang dilakukan Ibu Sita	42



DAFTAR TABEL

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menaungi sebagian atau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

UMKM adalah badan usaha kecil yang sangat berperan dalam peningkatan dan pertumbuhan masyarakat. Karena UMKM mampu bertahan dalam situasi apapun untuk tercapainya kesejahteraan masyarakat. UMKM telah terbukti pada saat terjadinya krisi moneter pada tahun 1998 banyak badan usaha besar yang bangkrut akan tetapi UMKM tetap bertahan dan semakin bertambah jumlahnya. UU No 20 Tahun 2008 tentang UMKM adalah usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang sudah memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana yang telah di atur dalam Undang-Undang. UMKM bermanfaat sebagai mesin pertumbuhan ekonomi yang mampu untuk meningkatkan devisa Negara, mendorong pertumbuhan ekonomi secara merata, membuka lapangan pekerjaan, menopang kebutuhan masyarakat dan dapat memicu ekonomi masyarakat yang sedang kritis.

Dengan adanya UMKM ini dapat menyerap jumlah angkatan kerja yang siap bekerja akan tetapi belum mendapat pekerjaan sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran. Usaha mikro semakin berkembang dalam pertumbuhan perekonomian masyarakat sehingga dapat memberikan kesempatan peluang kerja. Dengan berkurangnya jumlah pengangguran sektor UMKM banyak mencari tenaga kerja untuk membantu pemerintah dalam mengurangi jumlah angka kemiskinan di Indonesia. Dalam usaha mengembangkan UMKM pemerintah juga menerbitkan undang-undang sebagai pendukung bagi terlaksananya kegiatan UKM tersebut, terdapat didalam Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 Tentang Usaha Kecil.

Pada desa Mulya Subur, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, UMKM di bidang kuliner menjadi salah satu penggerak utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat setempat. Keberadaan UMKM dalam sektor ini telah membuka lapangan pekerjaan baru, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan kegiatan ekonomi lokal. Menurut Woodward (1999: 31-32), sektor UMKM memiliki peran yang vital dalam menstimulasi ekonomi lokal dengan menjadi sumber utama penghasilan dan meningkatkan mobilitas ekonomi masyarakat. Data dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa kehadiran UMKM dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan pendapatan per kapita masyarakat.

Pentingnya UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat juga terlihat dari peningkatan diversifikasi sumber pendapatan warga. Selain itu, UMKM dalam bidang kuliner mampu memperkenalkan inovasi produk yang meningkatkan daya saing lokal. Berbagai literatur mengungkap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa inovasi ini juga berperan dalam memenuhi kebutuhan konsumsi lokal dan mengurangi ketergantungan pada produk impor. Seiring dengan perkembangan ini, peran UMKM menjadi semakin krusial dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan di desa Mulya Subur. Analisis lebih lanjut menunjukkan peran sentral UMKM dalam mendukung ketahanan ekonomi keluarga dan memperluas akses terhadap dukungan finansial. Berdasarkan fakta-fakta tersebut, jelas bahwa UMKM bukan hanya sebagai penggerak ekonomi, tetapi juga sebagai kekuatan dalam menciptakan kesejahteraan yang merata di masyarakat desa setempat. Pendapatan Masyarakat adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dari penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu (income revenue). Pendapatan juga dapat diartikan sebagai penghasilan dari usaha pokok penjualan barang atas jasa yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kesejahteraan merupakan titik ukur bagi suatu masyarakat telah berada pada kondisi sejahtera. Kesejahteraan merupakan persamaan hidup yang setingkat lebih tinggi dari kehidupan sebelumnya. Perasaan senang, tidak kurang suatu apapun dalam batas yang mungkin dicapainya, ia terlepas dari kemiskinan serta bahaya yang mengancam adalah ciri-ciri seseorang yang hidupnya sejahtera. Kesejahteraan adalah standard living, well-being, welfare, and quality of life. Undang-undang No. 11 Tahun 2009, tentang Kesejahteraan Masyarakat, kesejahteraan masyarakat diartikan kondisi telah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Berdasarkan undang-undang tersebut dapat diketahui bahwa tingkat kesejahteraan dapat diukur dan dinilai berdasarkan atas kemampuan dari seorang individu atau kelompok di dalam usahanya untuk memenuhi kebutuhan baik material maupun spiritualnya

Desa Mulya Subur adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Pangkalan Kabupaten Pelalawan. Jumlah penduduk Desa Mulya Subur sebanyak 1.388 jiwa yang mana mayoritas masyarakatnya bermata pencaharian petani karet dan petani sawit. Desa Mulya Subur memiliki visi misi menjadikan desa yang mandiri berbasis pertanian dan ekonomi kerakyatan untuk mencapai masyarakat yang sehat, cerdas, sejahtera, tenram, nyaman, aman, beriman dan bertakwa. Desa Mulya Subur ini termasuk desa yang masyarakatnya tergabung dalam Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Desa Mulya Subur masih banyak masyarakat yang memiliki perekonomian yang rendah sehingga banyak para wanita yang ikut andil dalam membantu suaminya memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2018 para ibu-ibu membentuk suatu kelompok membuka usaha kuliner, ide usaha kuliner ini di ungkapkan oleh ibu Elin Ramadhani selaku ketua kelompok, karena masih jarang masyarakat yang berjualan sarapan ataupun makanan pada pagi hari, jadi para ibu- ibu bersepakat membuat usaha kuliner seperti gorengan, londong, lotek dan berbagai jenis kue. Selain dari itu usaha kuliner yang dilakukan oleh ibu-ibu ini juga menerima pesanan catering dan snack box (Elin, 2025). Kelompok UMKM di desa mulya subur berharap dengan adanya kegiatan ini dapat membantu perekonomiannya menjadi lebih baik lagi sehingga dapat mensejahterakan kehidupannya.

Peran UMKM kuliner tidak hanya berperan dalam menyediakan peluang ekonomi, tetapi juga menciptakan ikatan sosial yang dapat mendukung kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh. Sebagaimana telah dipaparkan diatas, Penulis meneliti yang berjudul “**Peran Umkm Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ibu Rumah Tangga Di Bidang Kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau**”.

1.2 Penegasan Istilah

1.2.1 Peran

Menurut Berry yaitu sekumpulan harapan yang dibebabankan kepada seorang individu atau kelompok yang sedang menempati kedudukan sosial tertentu, harapan tersebut bisa timbul dari masyarakat ataupun yang sedang menduduki posisi tersebut (Mukmin, 2023).

1.2.2 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. UMKM adalah usaha kerakyatan yang pelaksanaannya menerapkan asas kebersamaan, ekonomi demokratis, kemandirian, keseimbangan serta kesatuan ekonomi nasional. Menurut Rudjito, pengertian UMKM merupakan usaha yang memiliki peranan penting dalam perekonomian Negara, baik dari segi terciptanya lapangan kerja maupun segi jumlah usahanya.

1.2.3 Kuliner

Kuliner berasal dari kata Latin culina, yang berarti dapur atau segala hal yang berhubungan dengan masakan atau cara memasak. Dalam konteks modern, kuliner meliputi berbagai aspek terkait makanan dan minuman, termasuk cara pengolahan, penyajian, cita rasa, dan tradisi yang melekat pada makanan itu sendiri. Kuliner



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai seni, pengetahuan, dan praktik dalam memilih, memasak, dan menikmati makanan. Kuliner mencakup kegiatan memasak yang terintegrasi dengan aspek budaya dan tradisi masyarakat setempat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yaitu bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan usaha ibu rumah tangga di bidang kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di kemukakan peneliti diatas, maka tujuan dari peneliti ini adalah untuk mengetahui peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan usaha ibu rumah tangga di bidang kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegiatan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan usaha ibu rumah tangga di bidang kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau, yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dalam mengembangkan ilmu pengetahuan serta dapat menambah wawasan dan relasi khususnya bagi peneliti mengenai peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat.

1.5.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari sebuah penelitian yang terkait dengan Peran UMKM Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung di harapkam dapat memberikam gambaran yang jelas terkait potensi lokal yang mampu untuk membangun ekonomi masyarakat lebih maju sehingga dapat diperlakukan kedalam kehidupan sehari-hari.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan ini penulis membagi penelitian ini menjadi lima BAB untuk menyusun sistematika penulisan agar dapat lebih mudah dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memahami, berikut sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB I Pendahuluan ini berisikan terdiri terdiri dari latar belakang masalah, penegasan istilah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB II Tinjauan Pustaka ini berisikan terdiri dari kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka fikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III Metodologi Penelitian ini berisikan terdiri dari desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI

Pada BAB IV Gambaran Umum Lokasi ini berisikan tentang gambaran tempat penelitian yang diteliti oleh penulis.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada BAB V Hasil dan Pembahasan ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari Peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan usaha ibu rumah tangga di bidang kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

BAB V PENUTUP

Pada BAB V Penutup ini berisikan terdiri dari kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Pada Daftar Pustaka ini berisikan sumber-sumber yang menjadi sasaran dalam penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam sebuah penulisan karya ilmiah.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu merupakan upaya para peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan ide-ide atau inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya sehingga penyelidikan sebelumnya mendukung posisi penelitian dan menunjukkan originalitasnya. Para peneliti mendiskusikan berbagai temuan hasil sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dimaksudkan di bagian ini, diikuti oleh ikhtisar studi yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (Triono, 2019)

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang mengenai dengan penelitian yang akan saya lakukan, berikut penelitian terdahulu yang masih terikat dengan tema yang penulis kaji adalah sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Afriyani Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Universitas Islam Negeri Raden Lintang Lampung Tahun 2017, yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Home Industry Tahu Di Desa Landsbaw, Kecamatan Gisting, Kabupaten Tanggamus”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang tahapan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui home industry tahu di Desa Landsbaw Kecamatan Gisting Kabupaten Tanggamus, serta pengguna metode Teori Pertukaran Sosial yang digunakan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat dan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, sedangkan penelitian saya lebih ke pendekatan kualitatif. Meski sama-sama menggunakan peran UMKM sebagai indicator penelitian untuk mengetahui bagaimana perann UMKM Muslimah Jaya di bidang kuliner dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Skripsi yang ditulis oleh Fauziah Latifah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Brawijaya Tahun 2021, yang berjudul “Analisis Hubungan UMKM Kuliner dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Malang”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang pengidentifikasi hubungan antara UMKM kuliner dengan penurunan tingkat kemiskinan di pedesaan di Kabupaten Malang, pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis korelasi, sedangkan penelitian saya dengan menggunakan metode kualitatif. Sama sama menggunakan peran UMKM sebagai indikator penelitian untuk mengetahui bagaimana peran UMKM Muslimah Jaya di bidang kuliner dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jurnal Kokom Komariah, 2022 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris dengan judul penelitian “ Peran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam ”. Hasil penelitian ini untuk mengetahui peranan kewirausahaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Persamaan antara penelitian Kokom Komariah dengan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat. Kemudian perbedaannya jurnal Kokom Komariah ini meneliti di Desa Tanjung Jone Kecamatan Jempang Kutai Barat. Sedangkan ini meneliti di Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan lesung.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani yang berjudul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada Masyarakat Gampang Tanoh Anoe Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis (descriptive analysis), yang dimana peneliti mencoba untuk menggambarkan seperti apa peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kondisi perekonomian keluarga pada masyarakat gampang tanoh anoe kecamatan teunom kabupaten aceh jaya masih dinyatakan kedalam tingkat bawah. Peranan dan keikutsertaan wanita dalam dunia kerja, telah berhasil memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang ekonomi. Akibat peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian terhadap keluarga memiliki efek yang positif, Keikutsertaan ibu rumah tangga dalam mencari nafkah demi keluarga dapat menolong menunjang perekonomian dalam keluarga. Dari penghasilan yang diperoleh bisa menambah penghasilan keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga sehari-hari, membayai sekolah anak, merenovasi rumah, dapat membeli sepeda motor dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitiannya, kemudian metode yang digunakan.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Danang Dwi Atmojo yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah).9 Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan, Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan pada setiap ibu- ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir berbeda-beda yaitu 34% memiliki literasi yang baik, 14% memiliki literasi yang cukup baik dan 34% memiliki literasi yang kurang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kemampuan ibu- ibu dalam mengelola keuangan yang berbeda, tingkat kebutuhan yang berbeda pada setiap keluarga dan pemahaman tentang literasi yang berbeda serta gaya hidup yang diterapkan dalam keluarga yang berbeda. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitiannya, kemudian metode yang digunakan dan juga yang membedakan adalah hanya mebahas tentang literasi keuangannya saja, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri lebih condong ke peran ibu rumah tangga umkm dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Konsep Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

1. Definisi UMKM

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri disemua sektor ekonomi (Tambunan, 2011). Pengusaha mikro didefinisikan sebagai orang atau badan usaha yang menjual barang atau jasa langsung pada konsumen akhir untuk memenuhi kebutuhannya (Murwati & Sholahuddin, 2013).Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR- RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian intergal ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Di Indonesia, definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Adapun pengertiannya sebagai berikut:

A. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik perorangan yang memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh juta rupiah) dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahunan) paling banyak Rp 300.000.00,- (tiga ratus juta rupiah).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Kriteria dari usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp.500.000.000,- (lima puluh jua rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000,- (lima puluh jua rupiah) sampai yang paling banyak Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahun) lebih dari Rp 300.000.000,- (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah).

C. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar. Kriteria dari usaha menengah adalah memiliki kekayaan bersih (tidak termasuk tanah dan bangunan) lebih dari Rp 10.000.000.000,- (sepuluh milyar rupiah) dan hasil penjualan tahunan (omzet/tahunan) lebih dari Rp 2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan yang paling banyak Rp 50.000.000.000,- (lima puluh milyar rupiah).

2. Karakteristik UMKM

Dalam buku Pandji Anoraga diterangkan bahwa secara umum, sektor usaha memiliki karakteristik sebagai berikut:

- A. Sistem yang relatif administrasi pembukuan sederhana dan cenderung tidak mengikuti kaidah administrasi pembukuan standar. Kadang kala pembukuan tidak di up to date sehingga sulit untuk menilai kerja usahanya.
- B. Margin usaha yang cenderung tipis mengingat persaingan yang sangat tinggi.
- C. Modal terbatas
- D. Pengalaman manajerial dalam mengelola perusahaan masih sangat terbatas.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- E. Kemampuan pemasaran dan negoisasi serta diversifikasi pasar sangat tidak terbatas.
- F. Kemampuan untuk sumber dana dari pasar modal terendah, mengingat keterbatasan salam sistem adminitrasinya. Untuk mendapatkan dana dipasar modal, sebuah perusahaan harus mengikuti sistem administrasi standar dan harus transparan. (Anoraga, 2010).

3. Peran UMKM

Permasalahan ekonomi tidak hanya meliputi masalah mikro saja seperti kekacauan harga, monopoli, dan eksternalitas yang memerlukan intervensi pemerintah. Permasalahan ekonomi juga terjadi dalam lingkup makro yang memerlukan kebijakan pemerintah. Di negara-negara berkembang, terdapat tiga masalah besar pembangunan ekonomi antara lain kemiskinan, kesenjangan ekonomi, dan pengangguran yang terus meningkat dan terus meningkat (Sulistyawati & Ratih, 2024).

Menurut (Tambunan, 2011) beberapa peran penting Usaha Mikro Kecil dan Menengah tidak hanya berarti bagi pertumbuhan di kota-kota besar tetapi juga bagi pertumbuhan ekonomi di pedesaan:

- A. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berperan dalam memberikan pelayana ekonomi secara luas kepada masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi.
- B. Krisis moneter 1998 dan krisis 2008-2009, UMKM tetap bertahan dari goncangan krisis sebanyak 96%.
- C. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga menciptakan unit-unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang mendukung pendapatan rumah tangga
- D. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki fleksibilitas yang tinggi jika dibandingkan dengan usaha yang berkapasitas lebih besar, sehingga UMKM perlu perhatian khusus yang didukung oleh informasi akurat, agar terjadi link bisnis yang terarah antara pelaku usaha kecil dan menengah dengan elemen daya saing usaha, yaitu jaringan pasar.
- E. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia, sering kali dikaitkan dengan masalah-masalah kemiskinan, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta masalah urbanisasi. Perkembangan UMKM diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan terhadap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

upaya-upaya penanggulangan masalah tersebut diatas.

Menurut (Komariah, 2022), diantaranya yaitu:

1. Membuka Lapangan Pekerjaan, Peluang kerja baru pasti akan terbuka bagi masyarakat. Berbedadengan perusahaan besar, UM KM biasanya memiliki persyaratan pekerjaan yang ringan. dan dapat dilamar oleh masyarakat dengan tingkat pendidikan rendah atau tanpa kualifikasi tertentu.
2. Mendorong kondisi ekonomi yang lebih berkeadilan UMKM yang maju merupakan salah satu cara bagi suatu negara untuk dapat mewujudkan kondisi perekonomian yang berkeadilan. Bahkan, melalui upaya ini, kondisi ekonomi di kota-kota kecil dan pedesaan juga akan didorong dan tumbuh. Masyarakat juga dapat mengakses berbagai produk dan layanan secara langsung di kawasan sekitar tempat tinggal mereka, tanpa harus pergi ke pusat kota. Bisa dibayangkan jika tidak ada UMKM yang berkembang,masyarakat pedesaan harus pergi ke pusat perbelanjaan di kota-kota besar hanya untuk memenuhi kebutuhan primernya setiap hari.
3. Meningkatkan Devisa, Devisa merupakan salah satu faktor yang menunjukkan kondisi perekonomian suatu negara. Jika nilainya tinggi, maka dapat dikatakan negara tersebut memiliki kondisi ekonomi yang maju dan dapat dikatakan sebagai negara yang kaya.Dengan meningkatkan keberadaan UMKM dan mengelolanya dengan baik, secara tidak langsung negara juga akan membantu menumbuhkan devisa.
4. Mendorong Ekonomi UMKM telah terbukti mampu menghidupkan kembali perekonomian di saat negara sedang mengalami situasi kritis. Pada tahun 1998, krisis moneter yang terjadi di Indonesia berhasil diatasi berkat sektor UMKM yang terus berkembang.Alhasil, meski diterpa isu krisis moneter, masyarakat Indonesia masih bisa memenuhi kebutuhan primernya dengan lebih mudah.
5. Memenuhi kebutuhan Komunitas akurat dijalankan oleh komunitas kecil sendiri, bisnis ini secara umum dapat lebih memahami kebutuhan apa yang sedang dibutuhkan oleh masyarakat. Barang-barang yang diproduksi dan diinovasi sering kali akurat memenuhi kebutuhan masyarakat.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2.2 Teori Pemberdayaan Perempuan

1. Definisi Pemberdayaan Perempuan

Pemberdayaan berasal dari kata ‘daya’ yang artinya kemampuan dalam melakukan sesuatu untuk bertindak. Kata ‘daya’ yang ditambahkan awalan ‘ber’ menjadi berdaya, sehingga artinya menjadi berkekuatan, berkemampuan. Pemberdayaan sendiri artinya membuat berdaya atau membuat sesuatu agar dapat memiliki daya atau kekuatan. Hakekat pemberdayaan yaitu merupakan suatu proses dalam mengupayakan untuk dapat memperoleh daya, kekuatan bagi individu atau masyarakat yang lemah. Hal ini dilakukan agar dapat menganalisis, menetapkan kebutuhan potensi, serta masalah yang dihadapi, dan juga memilih alternatif dalam pemecahan masalah tersebut guna mengoptimalkan sumber daya dan potensi yang dimiliki (Suriani, 2019) Pemberdayaan perempuan dapat diartikan sebagai seberapa besar peran perempuan dalam aspek ekonomi.

Partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi yang produktif untuk dapat menurunkan tingkat kemiskinan secara aggregate. Pemberdayaan perempuan juga memiliki tujuan untuk memberikan kesetaraan antara hak laki-laki dengan perempuan dalam bidang apapun seperti pendidikan, pekerjaan dan lain sebagainya (Adnan & Amri, 2020). Selain peran perempuan dalam aspek ekonomi, pemberdayaan perempuan juga melihat seberapa besar peran perempuan dalam peningkatan status sosial dan politik untuk mencapai pembangunan administrasi yang transparan serta berkelanjutan disemua bidang kehidupan. Pemberdayaan perempuan merupakan strategi penting untuk diterapkan guna meningkatkan peran perempuan dalam meningkatkan potensi diri agar mampu berkarya dan mandiri. Kesadaran tentang pemberdayaan perempuan harus berkembang dan perlu diwujudkan dalam pendekatan program-program perempuan dalam pembangunan di Indonesia. Hal tersebut juga memerlukan kesadaran perempuan mengenai perlunya kemandirian bagi kaum perempuan, supaya pembangunan yang dilakukan dapat dirasakan seluruh pihak, terutama pada pertumbuhan ekonomi. Karena jumlah perempuan menduduki setengah dari jumlah keseluruhan masyarakat di Indonesia, maka posisi perempuan sangat berharga dalam pembangunan di Indonesia (Rosyidi et al., 2025).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Indikator Pemberdayaan Perempuan

Menurut UNDP (1995), dalam mengukur pemberdayaan perempuan di Indonesia, mereka menggunakan ukuran pemberdayaan gender UNDP (GEM) atau *Gender Empowerment Measure*. GEM mengukur partisipasi perempuan dalam kegiatan ekonomi, politik, dan profesional. Terdapat 3 Variabel yang diperkenalkan oleh UNDP (*United Nations Development Programme*) pada tahun 1995 sebagai berikut :

- A. Pendapatan perkapita perempuan untuk mengukur kekuatan perempuan atas sumber daya ekonomi yang diperoleh.
 - B. Perempuan sebagai profesional untuk mengukur seberapa banyak perempuan yang bekerja dibidang formal dan profesional.
 - C. Keterwakilan perempuan dalam parlemen untuk melihat seberapa perempuan turut serta terhadap peluang politik dan partisipasi pengambilan keputusan politik.
- (Dalimunthe, 2025).

3. Perempuan Sebagai Tenaga Profesional

Perempuan sebagai tenaga profesional merupakan perempuan yang bekerja dibidang formal. Perempuan sebagai tenaga profesional bisa juga disebut sebagai perempuan karir, hal ini dikarenakan perempuan berkecimpung dalam kegiatan profesi seperti bidang usaha, perkantoran dan lainnya yang berlandaskan Pendidikan, keahlian, keterampilan, kejujuran, dan lain sebagainya (Puspita). Perempuan atau wanita karir merupakan wanita yang memperoleh perkembangan serta kemajaun di bidang pekerjaannya. Umumnya perempuan atau wanita karir yang dilihat oleh masyarakat adalah perempuan yang bekerja dikantoran atau bidang formal lainnya (Iskandar, 2016).

Perempuan yang bekerja dibidang formal akan mendapatkan upah yang sesuai dan layak sesuai dengan pekerjaannya. Hal ini dikarenakan pekerjaan dibidang formal pasti memiliki aturan sesuai dengan UU ketenagakerjaan. Hak-hak pekerja perempuan ada dalam UU ketenagakerjaan dan diatur oleh konstitusi. Pengaturan tersebut terdapat pula dalam *Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women* (Konvensi CEDAW) yang telah diratifikasi oleh UU No. 7 Tahun 1984 dan juga konvensi-konvensi lain. Konvensi lainnya yaitu: Konvensi No 100 tentang pengupahan yang adil dan sesuai tidak ada pembeda antara laki-laki atau perempuan untuk pekerjaan yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sama nilainya (Ratifikasi UU No. 80 Tahun 1957), Konvensi No. 111 tentang diskriminasi dalam pekerjaan dan jabatan (ratifikasi UU No.21 Tahun 1999) (Susiana, 2019).

4. Sumbangan Pendapatan Perempuan

Sumbangan Pendapatan Perempuan merupakan salah satu indikator pemberdayaan perempuan. Sumbangan pendapatan perempuan merupakan kontribusi perempuan dalam bekerja (Yuslin, 2021) . Sumbangan pendapatan perempuan juga merupakan hasil dari perempuan yang bekerja dibidang formal atau profesional. Dengan perempuan memiliki pendapatan sendiri atau upah yang sesuai, maka perempuan dapat membantu dalam mendongkrak finansial keluarga, memiliki lebih banyak opsi sosial dan ekonomi, meningkatkan kepercayaan diri, serta berdaya asing (Herlina, 2016). Dengan begitu perempuan juga dapat dengan mudah mengecilkan risiko jika perempuan mengalami kekerasan oleh pasangan laki-lakinya.

2.2.3 Teori Kesejahteraan Keluarga

Pengertian kesejahteraan menurut kamus bahasa Indonesia berasal dari kata sejahtera yang mempunyai makna aman, sentosa, makmur, dan selamat (terlepas dari segala macam gangguan, kesukaran, dan sebagainya). Kata sejahtera mengandung pengertian bahasa sansekerta “catera” yang berarti payung. Catera dalam konteks kesejahteraan berarti orang yang sejahtera, yakni orang yang dalam hidupnya bebas dari kemiskinan, kebodohan, ketakutan, atau kekhawatiran sehingga hidup aman dan tenram, baik lahir maupun batin (Purwana, 2014 dalam Astuti dkk, 2017). Kesejahteraan juga merupakan kondisi dapat memenuhi kebutuhan dasar yang bersifat material (kebendaan) maupun bukan material, yang menyangkut aspek gizi dan kesehatan (aspek kesehatan), pengetahuan (aspek pendidikan) dan kekeayaan materi (aspek ekonomi) (Syahrin et al., 2022).

Keluarga merupakan bagian dari sistem dan berinteraksi dengan beragam lingkungan, Peristiwa-peristiwa yang terjadi akan berpengaruh pada kualitas kehidupan keluarga, atau dikenal dengan istilah kesejahteraan keluarga. Keluarga sebagai institusi terkecil dalam masyarakat memiliki pengaruh besar terhadap keberhasilan pembangunan sebuah bangsa dan terkait erat dengan fungsi keluarga sebagai wahana pembentukan sumber daya manusia yang berkualitas (Astuti et al., 2017).

Kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

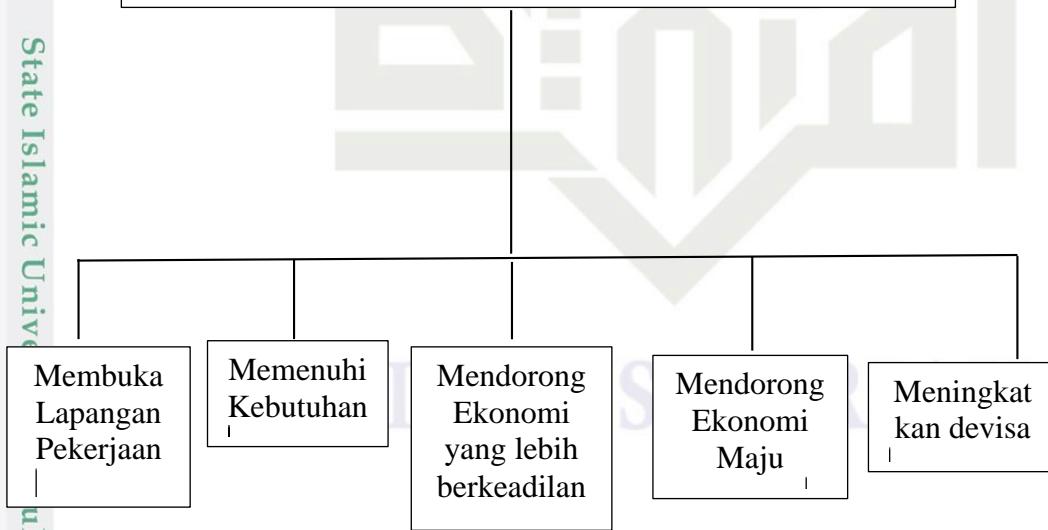
harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan-hambatan yang serius di dalam lingkungan keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk di atasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standar kehidupan keluarga dapat terwujud. (Nani et al., 2019).

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir dalam penelitian ini berdasarkan teori peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menurut Komariah et al, 2022 yang menyatakan bahwasanya UMKM memiliki 5 peran, yaitu Membuka lapangan pekerjaan, Mendorong kondisi ekonomi yang lebih berkeadilan, Meningkatkan devisa, Mendorongekonomi dan Memenuhi kebutuhan.Penelitian ini difokuskan untuk peran UMKM dalam meningkatkan pendapatan usaha ibu rumah tangga di bidang kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangakalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau.

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir

Peran UMKM dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ibu Rumah Tangga di Bidang Kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangakalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini digunakan karena beberapa pertimbangan, serta memberi kemungkinan perubahan-perubahan manakala ditemukan fakta yang lebih mendasar, menarik, dan unik di lapangan. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulan pada temuan di lapangan.

Peneliti memilih pendekatan kualitatif dalam melakukan penelitian karena saya berharap dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini mendapatkan hasil penelitian yang menyajikan data yang akurat dan digambarkan secara jelas dari kondisi yang sebenarnya.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Mulya Subur Kecamatan pangkalan Lesung. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan peneliti tinggal dan bermasyarakat di daerah ini dan juga di Desa Mulya Subur adanya usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang dilakukan oleh ibu-ibu sebagai salah satu cara membantu perekonomiannya. Dan di desa ini pula terdapat permasalahan yang menarik peneliti untuk diteliti. Sedangkan waktu mengadakan penelitian ini di mulai dari bulan Juni 2024 hingga selesainya skripsi ini.

3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber dalam data penelitian pada umumnya terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu :

1. Sumber Data Primer

Berupa pengamatan dan wawancara langsung dengan ketua UMKM Muslimah Jaya dan para anggota. Indikator yang melatarbelakangi wawancara ini agar mendapatkan informasi yang jelas dan akurat. Mengenai peran UMKM Muslimah Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Mulya Subur.

2. Sumber Data Sekunder

Berupa data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan seperti, tulisan dan data yang terkait dengan UMKM Muslimah Jaya, Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti untuk mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

3.4 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah segala sesuatu, baik orang ataupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lembaga (organisasi) yang sifatnya diteliti. Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian. Informan dalam penelitian ini dapat berasal dari wawancara langsung yang disebut narasumber yaitu subjek penelitian yang mana dari mereka data diperoleh, memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan sehingga memberikan informasi yang bermanfaat.

Dalam penelitian ini informan kunci dan informan pendukung yang dipilih adalah para pelaku yang terkait langsung ada 6 orang, yakni Ibu Elin Rahmadani (ketua UMKM Muslimah Jaya Desa Mulya Subur) sebagai informan kunci, sedangkan informan pendukungnya adalah anggota dari UMKM Muslimah Jaya yang berjumlah 5 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara akurat, peneliti mengadakan penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindaraan. Suatu pengamatan dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria yaitu, pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara serius, pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, serta pengamatan dicatat secara sistematis dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian. Dalam teknik observasi ini memperoleh data, penulis mengunjungi dan meninjau lokasi penelitian yaitu lapak Muslimah Jaya Desa Mulya Subur. Saya mengamati dan mencatat mengenai kegiatan yang sedang berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, seperti halnya percakapan yang bertujuan memperoleh informasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai adalah orang yang memberikan jawaban jawaban yang relevan dengan masalah penelitian, kepada seorang yang sedang diwawancarai atau informan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan bahan tertulis, data terdiri dari kutipan atau dokumen-dokumen yang diambil dengan cara mencatat ataupun foto-foto, sesuai dalam konteks dan berada dalam konteks sehingga dapat digunakan sebagai bukti untuk pengujian.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data dan penyajian dengan mengelompokkannya dalam suatu bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasi. Analisa data memiliki dua tujuan, yakni meringkas dan menggambarkan data dan membuat inferensi dari data untuk populasi dari mana sampel ditarik. Model analisa yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Jadi dalam menganalisa data, saya memperoleh data dari lapangan dan diolah serta dianalisis sesuai dengan kategori data yang terkumpul yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang berhubungan dengan menggunakan analisa deskriptif dan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu untuk mengetahui gambaran yang jelas tentang Peran UMKM Muslimah Jaya di Bidang Kuliner dalam Meningkatkan Kesejahteraan Perekonomian Masyarakat di Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI

4.1 Profil Desa Mulya Subur

4.1.1 Sejarah Desa Mulya Subur

Desa Mulya Subur bermula dari sebuah unit pemukiman transmigrasi yang dikenal sebagai UPT SP VII di wilayah kerja PT. Sari Lembah Subur. Program ini dijalankan pada awal tahun 1990-an sebagai bagian dari kebijakan nasional untuk pemerataan penduduk dan pemanfaatan lahan di luar Pulau Jawa. Para transmigran yang datang berasal dari berbagai daerah seperti Jawa, Bali, dan Nusa Tenggara. Mereka ditempatkan di wilayah tersebut untuk membuka lahan dan membentuk komunitas baru berbasis pertanian dan perkebunan.

Setibanya di lokasi, para transmigran menghadapi tantangan alam seperti medan berbukit dan akses air yang terbatas. Namun dengan semangat gotong royong, mereka mulai membangun rumah, membuka kebun, dan membentuk sistem sosial baru. Pemerintah melalui Dinas Transmigrasi memfasilitasi pembangunan infrastruktur dasar seperti jalan tanah, balai desa, dan fasilitas umum lainnya. Perlahan-lahan, terbentuklah struktur dusun dan RT/RW sebagai cikal bakal pemerintahan desa.

Setelah beberapa tahun berjalan, jumlah penduduk semakin bertambah dan kehidupan sosial-ekonomi mulai stabil. Maka, pada tanggal 10 Januari 1994, wilayah ini resmi ditetapkan sebagai desa definitif dengan nama Desa Mulya Subur. Penetapan ini dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar (karena Pelalawan saat itu belum dimekarkan), sebelum akhirnya wilayah ini masuk ke dalam administrasi Kabupaten Pelalawan pada tahun 1999. Nama “Mulya Subur” menggambarkan harapan masyarakat akan kehidupan yang mulia dan tanah yang subur.

Dengan ditetapkannya status sebagai desa definitif, dibentuklah pemerintahan desa pertama yang terdiri dari seorang Kepala Desa, Sekretaris Desa, kepala dusun, dan perangkat pendukung lainnya. Struktur ini berfungsi untuk menjalankan roda pemerintahan, pelayanan publik, dan pengembangan desa. Seiring berjalanannya waktu, Desa Mulya Subur berkembang menjadi desa yang mandiri dengan penduduk heterogen namun hidup dalam harmoni, meneruskan semangat kebersamaan sejak masa awal berdirinya desa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.1.2 Profil UMKM Muslimah Jaya Desa Mulya Subur

UMKM *Muslimah Jaya* merupakan kelompok usaha bersama (KUB) yang berdiri pada tanggal 5 Desember 2018 di Desa Mulya Subur, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. Pembentukan kelompok ini berawal dari inisiatif ibu-ibu rumah tangga yang sebelumnya memiliki banyak waktu luang dan ingin menjadikannya lebih produktif. Kelompok ini dipimpin oleh Ibu Elin Rahmadhani selaku ketua dan Ibu Nurul sebagai bendahara. Terbentuknya UMKM ini menjadi bukti konkret bahwa peran perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga dapat diwujudkan melalui usaha kolektif dan partisipatif.

UMKM *Muslimah Jaya* menaungi dua unit usaha utama, yaitu unit kuliner lapak yang dikoordinir oleh Ibu Siti Malikah, serta unit menjahit yang dipimpin oleh Ibu Indah. Meskipun terdapat dua bidang usaha, unit kuliner menjadi penyumbang pendapatan terbesar dalam kelompok. Sistem usaha yang dijalankan adalah sistem titip jual, di mana anggota kelompok menitipkan makanan buatan mereka untuk dijual di lapak. Pengelola kelompok kemudian mengambil fee dari setiap setoran makanan tersebut. Selain berjualan di lapak, kelompok juga melayani pesanan catering dan snack box dari masyarakat sekitar maupun luar desa.

Secara keuangan, UMKM *Muslimah Jaya* menunjukkan kinerja usaha yang stabil dan menguntungkan. Rata-rata omzet bulanan dari unit kuliner mencapai angka Rp30 juta hingga Rp35 juta, dengan laba bersih sekitar Rp3 juta per bulan. Keuntungan tersebut diperoleh dari hasil penjualan makanan serta pesanan katering yang terus meningkat setiap bulannya. Hal ini menjadi bukti bahwa usaha mikro berbasis desa dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan ekonomi lokal dan pemberdayaan perempuan.

Dampak keikutsertaan ibu rumah tangga dalam kelompok usaha ini sangat signifikan. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa rata-rata pendapatan ibu rumah tangga mengalami peningkatan yang berarti setelah bergabung dengan UMKM. Sebelum bergabung, sebagian besar dari mereka tidak memiliki penghasilan tetap atau hanya mendapatkan Rp300.000 hingga Rp700.000 per bulan. Namun, setelah bergabung, pendapatan mereka meningkat menjadi Rp1 juta hingga Rp1,8 juta per bulan. Tambahan penghasilan ini digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, pendidikan anak, hingga menambah tabungan keluarga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keberhasilan UMKM Muslimah Jaya juga didukung oleh masyarakat dan pemerintah desa. Modal awal diperoleh melalui swadaya anggota, sedangkan tempat usaha disediakan oleh kepala desa setempat. Tanpa perlu modal besar, kelompok ini berhasil menjalankan usaha yang efektif dan berdaya guna. Lebih dari sekadar aktivitas ekonomi, UMKM Muslimah Jaya kini menjadi wadah pemberdayaan sosial bagi perempuan desa. Melalui kelompok ini, para ibu rumah tangga tidak hanya memperoleh tambahan pendapatan, tetapi juga membangun solidaritas, keterampilan manajerial, dan rasa percaya diri untuk terus berkembang secara mandiri.

Lapak usaha ibu rumah tangga Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, UMKM telah menjalankan beberapa perannya dalam peningkatan pendapatan usaha ibu rumah tangga. Mayoritas ibu rumah tangga menjalankan usahanya seperti jualan gorengan, lauk pauk dan sarapan pagi. Setiap ibu rumah tangga yang tergabung dalam UMKM Muslimah Jaya akan megantarkan jualannya ke Lapak yang telah disediakan pihak pengurus UMKM. Lapak tersebut dijaga oleh satu orang dan berbeda-beda tiap harinya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain meletakkan produk usahanya di lapak UMKM, beberapa ibu rumah tangga juga menjual di lapak atau warung mereka sendiri. UMKM membantu ibu rumah tangga dengan memberikan sebuah wadah untuk menjualkan produk yang mereka buat. Pendapatan yang ibu dapatkan melalui jualan ini dapat membantu keluarga ibu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Meskipun ini bukan merupakan mata pencaharian utama tetapi dari hasil jualan ini dapat menjadi penghasilan tambahan yang membantu keluarga para ibu dalam memenuhi kebutuhan kehidupannya. Namun dalam menjalankan sebuah usahanya tentunya ada beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya pengetahuan dan kemampuan para ibu rumah tangga dalam menguasai teknologi atau dunia digital sehingga pemasaran usaha ibu rumah tangga hanya berkisar di desa tersebut. Tetapi beberapa ibu rumah tangga sudah ada yang bisa menggunakan meskipun belum mahir, beberapa dari mereka juga meminta tolong kepada keluarga yang lebih mengetahui.

4.1.3 Visi dan Misi Desa Mulya Subur

A. Visi

Terwujudnya Mulya Subur sebagai Desa yang mandiri berbasis pertanian dan ekonomi kerakyatan, untuk mencapai masyarakat yang sehat, cerdas, sejahtera, tenram, nyaman, aman, beriman dan bertaqwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Misi

1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian desa, seperti jalan, jembatan serta infrastruktur strategis lainnya.
2. Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang lebih panjang.
3. Meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik
4. Memajukan usaha milik desa (Bumdes) sebagai lembaga pengelola hasil produktifitas masyarakat desa
5. Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembentukan UKM yang produktif sesuai dengan potensi desa dan kebutuhan Pasar.
6. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) berdasarkan demokratisasi, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
7. Mengorganisir kaum Muda desa mulya subur dan meningkatkan peran serta sebagai kader pembangunan kader pemimpin masa depan

4.1.4 Kondisi Wilayah

Desa Mulya Subur merupakan salah satu dari 10 Desa di wilayah Kecamatan Pangkalan Lesung yang terletak 4 KM ke arah Barat dari Kota Kecamatan. Desa Mulya Subur mempunyai luas wilayah kurang lebih sekitar 825 Ha Km² dengan batas-batas wilayah Desa sebagai berikut:

- A. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Pangkalan Lesung
- B. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Pangkalan Lesung
- C. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Genduang
- D. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Sari Makmur

Iklim yang ada di Desa Mulya Subur juga memiliki kesamaan sebagaimana desa-desa lainnya di wilayah Indonesia yang mempunyai iklim kemarau dan penghujan. Hal tersebut mempengaruhi langsung terhadapa pola tanaman yang ada di Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung.

Desa Mulya Subur dengan jumlah penduduk kurang lebih sekitar 1.571 jiwa dengan 4 RW dan 11 RT mempunyai kepadatan penduduk kurang lebih sekitar 62,3 jiwa / Km2. Dengan suhu udara maksimal

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34°C dan suhu minimal 28°C dan mampunya curah hujan dan kemarau yang seimbang. Dengan kondisi tanah yang berbukit sehingga di musim kemarau agak sedikit sulit untuk mendapatkan sumber air

4.1.5 Keadaan Alam dan Sumber Daya Alam

Desa Mulya Subur sama dengan Desa-Desa lainnya di Kecamatan Pangkalan lesung yang terletak di jalur Khatulistiwa dengan iklim panas dan memiliki kondisi geografis pada ketinggian 15-20 Meter dari permukaan laut dengan struktur tanah yang berbukit dan kering sehingga dimusim kemarau sedikit sulit untuk mendapatkan sumber air serta suhu udara maksimal 34°C dan suhu minimal 28°C, mempunyai curah hujan dan kemarau yang seimbang. Sumber daya alam Desa Mulya Subur didominasi oleh sector perkebunan baik perkebunan kelapa sawit maupun perkebunan karet. Hal ini didukung oleh keadaan alam dan iklim Desa Mulya Subur yang sangat cocok untuk tanaman jenis perkebunan tersebut.

4.1.6 Sosial Budaya

Penduduk Desa Mulya Subur yang heterogen berasal dari seluruh wilayah yang ada di Negara Republik Indonesia terdiri dari berbagai suku, agama, budaya, dan adat istiadat yang berbeda. Namun demikian masyarakat tetap dapat hidup berdampingan dengan saling menghargai dan menghormati perbedaan yang ada. Mayoritas penduduk Desa Mulya Subur adalah suku Jawa, dan selebihnya adalah suku Nias, suku Minang, suku Madura, suku Batak, suku Sunda, suku Aceh, suku Bali, serta suku Melayu. Selain itu mayoritas penduduk Desa adalah beragama Islam dengan minoritas penduduk beragama Protestan dan Hindu.

4.2 Demografi Desa Mulya Subur

4.2.1 Data Kependudukan Berdasarkan Usia

Jumlah penduduk Desa Mulya subur pada tahun 2023 dan tahun 2024 Berdasarkan Usia dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.1 Data Kependudukan Berdasarkan Usia

NO	UMUR	TAHUN	
		2023	2024
1	0 – 12 Bulan	25 Orang	29 Orang
2	> 1 - < 5 Tahun	95 Orang	81 Orang
3	> = 5 - < 7 Tahun	44 Orang	47 Orang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	UMUR	TAHUN	
		2023	2024
4	> = 7 - < 15 Tahun	243 Orang	187 Orang
5	> 15 – 56 Tahun	988 Orang	1096 Orang
6	> 56 Tahun	161 Orang	131 Orang
JUMLAH		1528 Orang	1571 Orang

Sumber : Kantor Desa Mulya Subur

4.2.2 Data Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin

Jumlah penduduk Kelurahan Pangkalan Lesung Berdasarkan tahun 2023 dan tahun 2024 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2 Data Kependudukan Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS	TAHUN	
		2023	2024
1	Jumlah Penduduk	1556 Orang	1571 Orang
2	Jumlah Penduduk Laki-laki	775 Orang	798 Orang
3	Jumlah Penduduk Perempuan	781 Orang	773 Orang
4	Jumlah Kepala Keluarga	433 KK	463 KK

Sumber : Kantor Desa Mulya Subur

4.2.3 Data Kependudukan Berdasarkan Agama

Jumlah penduduk Desa Mulya Subur pada tahun 2023 dan 2024 Berdasarkan Agama dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3 Data Kependudukan Berdasarkan Agama

No	Agama	Tahun				Ket	
		2023		2024			
		L	P	L	P		
1	Islam	770	775	793	767		
2	Protestan	3	3	3	3		
3	Khatolik	-	-	-	-		
4	Hindu	2	3	2	3		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Agama	Tahun				Ket	
		2023		2024			
		L	P	L	P		
5	Budha	-	-	-	-		
	Jumlah	775	781	798	773		

Sumber : Kantor Desa Mulya Subur

4.2.4 Data Kependudukan Berdasarkan Mata Pencaharian

Berikut ini adalah jumlah penduduk Desa Mulya Subur berdasarkan mata pencaharian sehari-hari pada tahun 2023 dan tahun 2024. Tabel jumlah penduduk Desa Mulya Subur berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4 Data Kependudukan Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Jenis Pekerjaan	2023		2024		Ket
		L	P	L	P	
1	Petani	250	-	242	8	
2	Buruh Tani	36	-	36	-	
3	PNS	5	7	6	7	
4	Pedagang	4	2	4	2	
5	Montir	-	-	-	-	
6	Bidan Swasta	-	3	-	3	
7	Ibu Rumah Tangga	-	388	-	369	
8	Guru	5	12	5	12	
9	Wiraswasta	147	72	163	66	
10	Karyawan Perusahaan Swasta	25		23	1	
11	Dokter	1	1	1	1	
12	DPRD	1	-	-	-	
13	Belum Bekerja	49	50	64	53	
14	Transpot			1		
15	Supir			1		
16	Tukang kayu					

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Jenis Pekerjaan	2023		2024		Ket
		L	P	L	P	
17	Perawat	2	2	3	1	
18	Belum Sekolah	37	26	36	28	
19	Mahasiswa	26	27	19	26	
20	Pelajar	184	194	194	196	
Jumlah		775	781	782	773	

Sumber :Kantor Desa Mulya Subur

4.2.5 Data Penduduk Berdasarkan Etnis

Berikut ini adalah jumlah penduduk Desa Mulya Subur berdasarkan etnis suku budayayang ada di Desa Mulya subur pada tahun 2023 dan tahun 2024. Tabel jumlah penduduk Desa Mulya Subur berdasarkan etnis suku budaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5 Data Penduduk Desa Mulya Subur Berdasarkan Etnis

No	Etnis	2023		2024		Ket
		L	P	L	P	
1	Aceh	4	1	4		
2	Batak	26	40	27	38	
3	Nias	5	1	5	2	
4	Melayu	32	30	33	36	
5	Minang	1	2	1	2	
6	Jawa	656	661	675	650	
7	Sunda	16	13	16	13	
8	Madura	33	29	35	28	
9	Bali	2	4	2	4	
Jumlah		775	781	798	773	

Sumber :Kantor Desa Mulya Subur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.6 Data Penduduk Berdasarkan RT dan RW

Berikut ini adalah jumlah penduduk Desa Mulya Subur berdasarkan RT dan RW tahun 2023 dan tahun 2024. Tabel jumlah penduduk Desa Mulya Subur berdasarkan RT dan RW dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.6 Data Penduduk Berdasarkan RT dan RW

No	Rt / Rw	2023			2024			Ket
		L	P	Jlh	L	P	Jlh	
1	RT.001 / RW.001	49	55	104	47	50	97	
2	RT.002 / RW.001	92	94	185	86	85	171	
3	RT.003 / RW.001	118	105	223	111	92	203	
4	RT.001 / RW.002	95	106	201	91	101	192	
5	RT.002 / RW.002	68	68	138	74	70	144	
6	RT.003 / RW.002	37	49	86	69	72	141	
7	RT.001 / RW.003	102	91	192	101	92	193	
8	RT.002 / RW.003	54	50	104	60	52	112	
9	RT.003 / RW.003	34	41	75	34	43	77	
10	RT.001 / RW.004	44	44	88	45	38	83	
11	RT.002 / RW.004	82	78	160	80	78	158	
Jumlah		775	781	1556	798	773	1571	

Sumber : Kantor Desa Mulya Subur

4.3 Pemerintahan Desa Mulya Subur**4.3.1 Administrasi Kepegawaian**

Desa Mulya Subur merupakan salah satu desa trasnmigrasi yang berada di wilayah Kecamatan Pangkalan Lesung. Desa Mulya subur merupakan desa yang otonom yang berhak mengatur dan mengurus

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemandirian desa. Saat ini Desa Mulya subur di Pimpin oleh seorang Kepala Desa dan dengan dibantu oleh 11 orang staff yang terdiri dari 10 Orang Tenaga Teknis Honor Daerah, 1 orang honor kantor. Yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7 Daftar Nama Perangkat dan Staff Kantor Desa Mulya Subur

No	NAMA/TTL	NIP	Jabatan	Pendidikan	Ket
1	PODO SUNATMO Singosari boyolali, 14 April 1971	-	Kepala Desa	SM A	
2	FITRIA MANDA SARI SUSANTI Kampar, 23 Maret 1992	-	Sekertaris Desa	S-1	
3	RAHMAD DWIK Y SATRIA SAKTI Ponorogo, 1 oktobe r 1995	-	KASI PEM	S-1	
4	AZLAN SIREGAR Sei Paham, 03 Juni 1989	-	KASI KESRA	D-3	
5	ICHWAN SETI A HUTAMA Mulya subur, 19 Mei 1992	-	Kaur Pelayanan	S-1	
6	LISNAWATI Labuhan Batu, 25 Maret 1988	-	Kaur keuangan	S-1	
7	ASMARANI Pelalawan, 19 Oktober 1992	-	Kaur Umum	D-3	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	NAMA/TTL	NIP	Jabatan	Pendidikan	Ket
8	MUHAMMAD KHAMINOR ROZAK Mulya Subur, 5 Mei 1997	-	Kaur Perencanaan	S-1	
9	ZULKARNAIDI Kampung lalang,2 4 februari 1989	-	KADUS I	SM A	
10	MAHARANI DEW IRAMBE Kampung lalang,04-09-1986	-	KADUS II	S-1	
11	INDAH NOVI DWI MUSTIKA SARI Tuban,18 Novembe r 1998	-	STAFF	S-1	

Sumber : Kantor Desa Mulya Subur

4.3.2 Prasarana Desa

Sarana prasana dan Akuntabilitas yang ada di Desa Mulya Subur Tahun 2019 – 2024 dilihat pada table di bawah ini :

Tabel 4.8 Sarana Prasarana Desa

No	JENIS SARANA	KEADAAN
1	Gedung kantor	Baik
2	Gedung Pertemuan	Ada
3	Perangkat Desa	Lengkap
4	Mesin Tik/komputer	Ada
5	Kendraan Dinas Lurah	Ada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	JENIS SARANA	KEADAAN
6	Struktur Organisasi	Ada
7	Kotak Pengaduan Masyarakat	Tidak Ada
8	Laporan kinerja tahunan	Ada
9	Laporan akhir jabataan lurah	Tidak Ada
10	Papan informasi pelayanan	Ada
11	Loket pelayanan	Ada

Sumber : Kantor Desa Mullya Subur



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode wawancara dan observasi langsung di Desa Mulya Subur, Kecamatan Pangkalan Lesung, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau, dapat ditarik kesimpulan yaitu UMKM kuliner di Desa Mulya Subur memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan ibu rumah tangga. Peran tersebut tercermin dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan keluarga, pemberdayaan perempuan, dan penguatan ekonomi lokal. Dukungan yang diterima oleh anggota UMKM seperti pelatihan, modal usaha, dan jaringan pasar memberikan dampak positif terhadap perkembangan usaha mereka.

6.2 Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang diajukan penulis, yaitu :

1. Disarankan agar pemerintah daerah melalui dinas yang membidangi koperasi dan UMKM lebih aktif dalam memberikan pelatihan berkelanjutan, terutama dalam aspek manajemen usaha, pemasaran digital, pengemasan produk, dan peningkatan kualitas produksi. Selain itu, program pendampingan usaha perlu dilakukan secara rutin agar pelaku UMKM tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu berkembang dan bersaing di pasar yang lebih luas.
2. Diharapkan agar para pelaku usaha terus meningkatkan kapasitas diri dalam bidang kewirausahaan, baik melalui pelatihan, jaringan komunitas, maupun pemanfaatan teknologi informasi. Pelaku UMKM juga perlu membangun mentalitas wirausaha yang adaptif dan inovatif dalam menghadapi dinamika pasar, serta menjaga konsistensi dalam kualitas produk agar dapat mempertahankan kepercayaan konsumen.
3. Disarankan agar lembaga pendidikan tinggi dan peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian lanjutan dengan cakupan wilayah yang lebih luas dan pendekatan yang lebih mendalam, misalnya dengan analisis kuantitatif untuk mengukur kontribusi ekonomi secara pasti atau dengan studi longitudinal yang menelusuri perkembangan usaha dalam jangka panjang. Selain itu, dapat pula dilakukan perbandingan antar desa atau antar sektor usaha untuk melihat keragaman dampak pemberdayaan perempuan melalui UMKM

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Rashdi, Norah Abdullatif Saleh, dan Nadia Abdelhamid Abdelmegeed Abdelwahed. 2022. “The Empowerment of Saudi Arabian Women through a Multidimensional Approach: The Mediating Roles of Self-Efficacy and Family Support.” *Sustainability* 14(24).
- Iswahyudi, Iswahyudi, dan Naupal Asnawi. 2024. “Menuju Kebijakan Sosial Berorientasi Kapabilitas : Telaah Pemikiran Amartya Sen dan Martha Nussbaum.” *Multikultura* 3(4):666–79.
- Paradila, Ika Nur. 2020. *Relasi Kuasa Perempuan Dengan Status Sosial Dan Ekonomi Kelas Menengah Studi Kasus: Perempuan Pengusaha Muda Di Tangerang Selatan*. Jakarta.
- Permatasari, Lasae, Mochamad Novi Rifai, dan Arif Luqman Hakim. 2024. “Peranan Perempuan dalam Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Sanggar Kain Jumpit Kembang Tanjung Kel. Ngaglik, Kec. Batu, Kota Batu).” *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)* 4(1):039–048.
- Rahmadi, Adi, Siti Maisarah, dan Iqbal Pradipta. 2020. “Pendekatan Kemandirian sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi pada Masyarakat Binaan Terdampak COVID-19.” *Journal of Social Development Studies* 1(2):49–60.
- Rosyidah, Ida, Haniah Hanafieh, Agus Nugraha, dan Masrul Huda. 2016. *Pengembangan Skill Pengolahan Ikan bagi Perempuan Pesisir di Desa Muara Kecamatan Wanásalam Kabupaten Lebak Provinsi Banten*. Jakarta.
- Adnan, & Amri, K. (2020). Pemberdayaan Gender, Pendapatan Perempuan, dan Penurunan Kemiskinan : Bukti Data Panel dari Kawasan Barat Indonesia. *Media Ekonomi*, 37–56.
- Anoraga, P. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. PT Dwi Chandra Wacana.
- Astuti, Adyatma, S., & Normelani, E. (2017). Pemetaan tingkat kesejahteraan keluarga di Kecamatan Banjarmasin Selatan. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 4(2), 20–34. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg>
- Dalimunthe, Z. B. (2025). Human Development Performance Profile dan Korelasinya Dengan Produktivitas Tenaga Kerja di Indonesia. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 5(3), 361–392.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Herlina, E. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesempatan Kerja Wanita dan Implikasinya terhadap Kesejahteraan Keluarga di Kabupaten Cirebon. *Jurnal Ekonomi*, 18(2), 172–207.
- Iskandar, D. J. (2016). Advokasi Kebijakan Peningkatan Representasi Perempuan dalam Pergelutan Politik. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 461–476.
- Mukmin, A. (2023). *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengembangan UMKM Sektor Pertanian dan Peternakan di Kabupaten Sidenreng Rappang*.
- Murwati, S., & Sholahuddin, M. (2013). Peran Keuangan Lembaga Mikro Syariah Untuk Usaha Mikro di Wonogiri. *Proceeding Seminar Nasional dan Call For Papers Snacall*, 301.
- Nani, S., Mediansyah, A. R., & Pakaya, S. (2019). Kajian Peningkatan Pendapatan Keluarga (Studi Pada Program UPPKS Kampung KB). *Jurnal Economic Resource*, 2(1), 76–86. <https://doi.org/10.33096/jer.v2i1.253>
- Rosyidi, L. Hi., Rofiq, A., & Khusnudin. (2025). Peran Perempuan Dalam Pembangunan Ekonomi dan Penguatan Kesetaraan Gender. *Jurnal Istiqro : Jurnal Hukum Islam, Ekonomi, dan Bisnis*, 11(1), 20–34. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v11i1.3160>
- Sulistyawati, & Ratih, D. (2024). Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*.
- Suriani, N. (2019). Pemberdayaan Perempuan untuk Kesetaraan dan Meningkatkan Partisipasi Dalam Pembangunan Lingkungan Hidup. *An-Nisa : Studi Gender dan Anak*, 10(1).
- Susiana, S. (2019). Pelindungan Hak Pekerja Perempuan dalam Perspektif Feminisme. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 8(2), 207–221. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v8i2.1266>
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Syahrin, M. A., Arifin, M., & Luayyin, R. H. (2022). Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah. *JSE: Jurnal Sharia Economica*, 1(2), 95–105. <https://doi.org/10.46773/.v1i2.395>
- Tambunan, T. (2011). *Usaha Mikro Kecil Menengah di Indonesia*.
- Triono, R. (2019). *Implementasi Kebijakan Perubahan Tata Ruang Pasar Tradisional di Kecamatan Maron Kabupaten Purbalingga*.
- Yuslin, H. (2021). Pembuktian Strategi Pengarusutamaan Gender (PuG): Analisis Capaian Indeks Pemberdayaan Gender di Indonesia. *Jurnal*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ekonomi dan Statistik Indonesia, 1(3), 162–170.
<https://doi.org/10.11594/jesi.01.03.04>

Al-Rashdi, Norah Abdullatif Saleh, dan Nadia Abdelhamid Abdelmegeed Abdelwahed. 2022. “The Empowerment of Saudi Arabian Women through a Multidimensional Approach: The Mediating Roles of Self- Efficacy and Family Support.” *Sustainability* 14(24).

Iswahyudi, Iswahyudi, dan Naupal Asnawi. 2024. “Menuju Kebijakan Sosial Berorientasi Kapabilitas : Telaah Pemikiran Amartya Sen dan Martha Nussbaum.” *Multikultura* 3(4):666–79.

Paradila, Ika Nur. 2020. *Relasi Kuasa Perempuan Dengan Status Sosial Dan Ekonomi Kelas Menengah Studi Kasus: Perempuan Pengusaha Muda Di Tangerang Selatan*. Jakarta.

Permatasari, Lasae, Mochamad Novi Rifai, dan Arif Luqman Hakim. 2024. “Peranan Perempuan dalam Pengembangan Produk Ekonomi Kreatif ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Sanggar Kain Jumput Kembang Tanjung Kel. Ngaglik, Kec. Batu, Kota Batu).” *Journal of Islamic Economics Development and Innovation (JIEDI)* 4(1):039–048.

Rahmadi, Adi, Siti Maisarah, dan Iqbal Pradipta. 2020. “Pendekatan Kemandirian sebagai Upaya Pemulihan Ekonomi pada Masyarakat Binaan Terdampak COVID-19.” *Journal of Social Development Studies* 1(2):49–60.

Rosyidah, Ida, Haniah Hanafieh, Agus Nugraha, dan Masrul Huda. 2016. *Pengembangan Skill Pengolahan Ikan bagi Perempuan Pesisir di Desa Muara Kecamatan Wanásalam Kabupaten Lebak Provinsi Banten*. Jakarta.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN
KISI KISI INSTRUMEN

Judul	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
Peran UMKM Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ibu Rumah Tangga di Bidang Kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau	Membuka lapangan pekerjaan	Jumlah Tenaga Kerja yang Terserap	<p>1) Ketersediaan tenaga kerja yang ada baik dari sektor formal dan informal</p> <p>2) Rekrutmen tenaga kerja yang dibutuhkan</p> <p>3) Yang terlibat dalam pengembangan UMKM</p> <p>4) Yang bertanggung</p>	Wawancara Observasi, dan Dokumentasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Untuk Memenuhi kebutuhan	Memenuhi kebutuhan ekonomi dasar	1. Usaha mencukupi kebutuhan pokok 2. Tidak berhutang untuk kebutuhan sehari – hari 3. Penghasilan usaha jadi tambahan penting untuk rumah tangga
		Memenuhi kebutuhan tambahan dan kesejahteraaan	1. Bisa menabung dari hasil usaha 2. Pendapatan cukup untuk membeli kebutuhan tambahan 3. Membantu pengambilan Keputusan keuangan keluarga
	Mendorong kondisi ekonomi yang lebih	Peningkatan akses sumber daya ekonomi	1. Mengikuti pelatihan kewirausahaan atau manajemen



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkeadilan

- | | |
|---|--|
| <p>usaha</p> <p>2. Program untuk membantu Masyarakat sekitar yang membutuhkan</p> <p>3. Usaha kuliner telah membantu pendapatan</p> | |
|---|--|



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Masyarakat sekitar
	Partisipasi masyarakat dalam mendorong kondisi ekonomi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat sekitar 2. Kerjasama masyarakat dalam kegiatan ekonomi 3. Bekerja sama dengan tetangga atau sesama pelaku usaha kuliner dalam pemasaran produk



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Mendorong ekonomi lebih maju	Meningkatkan inovasi dan teknologi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempromosikan usaha kuliner kepada Masyarakat luas 2. Membantu meningkatkan aktivitas ekonomi di Desa Mulya Subur 3. Rencana untuk mengembangkan kualitas produk usaha kuliner di masa depan 4. Kendala yang dihadapi dalam mengambil 	
--	------------------------------	------------------------------------	---	--



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		inovasi atau teknologi baru	
Meningkatkan devisa	Peningkatkan daya saing produk lokal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontribusi atau partisipasi dalam meningkatkan pendapatan Desa 2. Program untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya membayar pajak atau retribusi 3. Usaha kuliner telah membantu meningkatkan pendapatan desa melalui pajak atau retribusi 	



LAMPIRAN 2

LAMPIRAN PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian	: Peran Umkm Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ibu Rumah Tangga Di Bidang Kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau
Objek Observasi	: Ibu Rumah Tangga, UMKM dan Kegiatan usaha
Peneliti	: Diah Sekar Rahayu

Pada tahap observasi penulis turun kelapangan untuk melihat dan melakukan pengamatan tentang bagaimana Peran Umkm Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha Ibu Rumah Tangga Di Bidang Kuliner Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau meliputi :

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi atau data yang lebih akurat mengenai peran Umkm dala meningkatkan pendapatan usaha ibu rumah tangga di bidang kuliner desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

B. Aspek yang diamati

Adapun objek yang di observasi adalah peran yang dilakukan oleh Umkm seperti kegiatan berjualan yang diperuntukkan untuk menambah pendapatan ibu rumah tangga

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN PERAN UMKM DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN USAHA IBU RUMAH TANGGA DI BIDANG KULINER DESA MULYA SUBUR KECAMATAN PANGKALAN LESUNG KABUPATEN PELELAWAN PROVINSI RIAU

Hari/Tanggal :

Nama Peneliti : Diah Sekar Rahayu

Narasumber :

Indicator :

1. Membuka lapangan pekerjaan
2. Memenuhi kebutuhan
3. Mendorong ekonomi yang lebih berkeadilan
4. Mendorong ekonomi lebih maju
5. Meningkatkan devisa

Uraian pertanyaan Teknik pengumpulan dan wawancara; Indicator Membuka Lapangan Pekerjaan (KETUA)

1. Sejak kapan ibu mengikuti usaha kuliner ini atau sejak kapan ibu menjadi anggota di UMKM Muslimah Jaya?
2. Bagaimana perkembangan usaha ibu sejak awal hingga sekarang?
3. Apakah ibu pernah menambah jumlah produk yang di jual?
4. Apakah ibu memiliki tenaga kerja untuk membantu usaha kuliner?
5. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk?

Indikator Memenuhi Kebutuhan

1. Apakah uang dari usaha ini cukup untuk membantu kebutuhan rumah tangga?
2. Apakah dari hasil jualan anda bisa menabung?
3. Seberapa besar kontribusi usaha ini terhadap keuangan rumah tangga?
4. Apakah hasil usaha ini bisa di pakai untuk membeli kebutuhan pokok seperti, beras, minyak dan lain”?
5. Apakah usaha kuliner ibi menjadi sumber

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan utama atau sebagai pendapatan tambahan?

Indikator Mendorong Ekonomi Yang Lebih Berkeadilan

1. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan atau kegiatan usaha dari desa atau pemerintah (seperti cara pemasaran, cara packaging yang bagus dan lain-lain)?
2. Dari hasil pendapatan usaha ibu ini, menurut ibu sudah bisa untuk menambah kuantitas (jumlah) produksi atau melakukan peluasan usaha belum?
3. Apakah ibu ikut membantu orang lain seperti mengajak tetangga untuk bekerjasama atau memberi pekerjaan untuk usaha ini?
4. Apakah ibu merasa dengan adanya usaha kuliner ini dapat membantu pendapatan ekonomi di Desa jadi lebih baik??
5. Apakah usaha ibu ini membuka peluang bagi Masyarakat sekitar untuk terlibat?

Indikator Mendorong Ekonomi Lebih Maju

1. Apakah ibu pernah mencoba hal baru dalam usaha kuliner, seperti menu baru atau cara jualan baru?
2. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam mencoba hal baru, seperti teknologi atau cara promosi online?
3. Bagaimana anda mempromosikan usaha kuliner anda kepada Masyarakat luas?
4. Apakah ibu memiliki rencana untuk membuat usaha ini menjadi lebih besar atau lebih bagus?
5. Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengambil inovasi (ide baru)?

Indikator Meningkatkan Devisa

1. Bagaimana anda berkontribusi atau berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan desa?
2. Apakah anda memiliki program untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya membayar pajak atau retribusi?
3. Apakah usaha kiliner ini telah membantu meningkatkan pendapatan desa melalui pajak atau retribusi?



LAMPIRAN 4

HASIL OBSERVASI

Hari/ Tanggal : Mei 2025

Nama Peneliti : Diah Sekar Rahayu

Objek Observasi : Ibu Rumah Tangga, UMKM dan kegiatan usaha

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dilapangan dilapak usaha ibu rumah tangga Desa Mulya Subur Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, UMKM telah menjalankan beberapa perannya dalam peningkatan pendapatan usaha ibu rumah tangga. Mayoritas ibu rumah tangga menjalankan ushanya seperti jualan gorengan, lauk pauk dan sarapan pagi. Setiap ibu rumah tangga yang tergabung dalam UMKM Muslimah Jaya akan megantarkan jualannya ke Lapak yang telah disediakan pihak pengurus UMKM. Lapak tersebut dijaga oleh satu orang dan berbeda-beda tiap harinya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Selain meletakkan produk usahanya di lapak UMKM, beberapa ibu rumah tangga juga menjual di lapak atau warung mereka sendiri. UMKM membantu ibu rumah tangga dengan memberikan sebuah wadah untuk menjualkan produk yang mereka buat. Pendapatan yang ibu dapatkan melalui jualan ini dapat membantu keluarga ibu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangganya. Meskipun ini bukan merupakan mata pencaharian utama tetapi dari hasil jualan ini dapat menjadi penghasilan tambahan yang membantu keluarga para ibu dalam memenuhi kebutuhan kehidupannya. Namun dalam menjalankan sebuah usahanya tentunya ada beberapa kendala yang dihadapi seperti kurangnya pengetahuan dan kemampuan para ibu rumah tangga dalam menguasai teknologi atau dunia digital sehingga pemasaran usaha ibu rumah tangga hanya berkisar di desa tersebut. Tetapi beberapa ibu rumah tangga sudah ada yang bisa menggunakan meskipun belum mahir, beberapa dari mereka juga meminta tolong kepada keluarga yang lebih mengetahui.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menyebutkan sumber.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5**HASIL WAWANCARA**

Hari/Tanggal : 15 Mei 2025

Nama Peneliti : Diah Sekar Rahayu

Narasumber : Rukmini

Usaha : Sarapan Pagi

Uraian pertanyaan**Teknik pengumpulan dan wawancara;****Indikator Membuka Lapangan Pekerjaan**

1. Sejak kapan ibu mengikuti usaha kuliner ini atau sejak kapan ibu menjadi anggota di UMKM Muslimah Jaya?
Jawaban : saya bergabung umkm sejak tahun 2022, dan saya membuka usaha sndiri sejak tahun 2024 bulan juli setelah idul adha
2. Bagaimana perkembangan usaha ibu sejak awal hingga sekarang?
Jawaban : alhamdulillah ya mbak, yg awalnya saya hanya menjual soto dan nasi pecel, tapi sekarang sudah ada tambahan menu nasi rames dengan menu yg berbeda setiap haru nya
3. Apakah ibu pernah menambah jumlah produk yang di jual?
Jawaban : iya, saya menambahkan menu nasi rames agar lebih variasi dan bisa menarik lebih banyak pembeli mbak
4. Apakah ibu memiliki tenaga kerja untuk membantu usaha kuliner?
Jawaban : engga ada mbak, ini semua saya kerjakan sndiri
5. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk?
Jawaban : iyaa bener mbak...saya mengalami kesulitan dalam hal pemasaran karena kurang memahami dunia IT

Indikator Memenuhi Kebutuhan

1. Apakah uang dari usaha ini cukup untuk membantu kebutuhan rumah tangga?
Jawaban : alhamdulillah mabk, pendapatan dari usaha ini cukup membantu untuk meningkatkan ekonomi keluarga saya
2. Apakah dari hasil jualan anda bisa menabung?
Jawaban : iya, alhamdulillah jasil jualan ini bisa di jadikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tabungan juga mbak yaa walaupun sedikit tp bisalah untuk d tabung

3. Seberapa besar kontribusi usaha ini terhadap keuangan rumah tangga?

Jawaban : usaha ini menjadi selingan yang memberikan saya pendapatan sendiri sebagai perempuan, dan cukup membantu keuangan rumah tangga

4. Apakah hasil usaha ini bisa di pakai untuk membeli kebutuhan pokok

seperti, beras, minyak dan lain”?

jawaban : iyaaa mbak, hasilnya di pakai untuk membeli kebutuhan pokok dan keperluan rumah tangga lainnya.

5. Apakah usaha kuliner ibu menjadi sumber pendapatan utama atau sebagai pendapatan tambahan?

Jawaban : usaha ini menjadi pendapatan tambahan saja mbak, kan pendapatan utama tetep dari suami, tapi usaha saya ini sangat berarti untuk membantu perekonomian keluarga

Indikator Mendorong Ekonomi Yang Lebih Berkeadilan

1. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan atau kegiatan usaha dari desa atau pemerintah (seperti cara pemasaran, cara packajing yang bagus dan lain-lain)?

Jawaban : belum pernah mbak, soalnya kadang saya gatau info atau waktunya bentrok sama kerjaan rumah. Pdhal pengen juga belajar soal packaging yang bagus atau mempromosikan dengan cara online

2. Dari hasil pendapatan usaha ibu ini, menurut ibu sudah bisa untuk menambah kuantitas (jumlah) produksi atau melakukan peluasan usaha belum ?

Jawaban : sebenarnya sudah mbak, tapi untuk saat ini ibu tabung dulu kalau ada lebih nya

3. Apakah ibu ikut membantu orang lain seperti mengajak tetangga untuk bekerjasama atau memberi pekerjaan untuk usaha ini?

Jawaban : belum pernah mbak

4. Apakah ibu merasa dengan adanya usaha kuliner ini dapat membantu pendapatan ekonomi di Desa jadi lebih baik?

Jawaban : iya mbak saya merasa begitu

5. Apakah usaha ibu ini membuka peluang bagi Masyarakat sekitar untuk terlibat?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : saat ini belum mbak, tapi semoga kedepannya bisa, saya pegel bisa ngajak orng sekitar buat kerja bareng kalau usaha udh lebih maju

Indikator Mendorong Ekonomi Lebih Maju

1. Apakah ibu pernah mencoba hal baru dalam usaha kuliner, seperti menu baru atau cara jualan baru?
 Jawaban : sejauh ini belum pernah mbak baru yang ini saja, palingan coba menu baru saja yang beda tiap hari biar engga bosen
2. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam mencoba hal baru, seperti teknologi atau cara promosi online?
 Jawbana : kalau online ya memang sibu kesulitan mbak, karena ibu engga tau itu digital ditital kurang paham
3. Bagaimana anda mempromosikan usaha kuliner anda kepada Masyarakat luas?
 Jawban : kalo promosi engga ada mbak, palingan tetangga yang ngomong dari mulut ke mulut
4. Apakah ibu memiliki rencana untuk membuat usaha ini menjadi lebih besar atau lebih bagus?
 Jawaban : rencana ya pasti ada mbak, tapi tunggu dulu ada lebih uangnya
5. Apa saja kendala yang di hadapi dalam mengambil inovasi (ide baru)?
 Jawaban : kendalanya ya palingan kalau engga ada dananya mbak

Indikator Meningkatkan Devisa

1. Bagaimana anda berkontribusi atau berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan desa?
 Jawbana : palingan nanti kalau udah besar warungnya ajak warga sini kerja di tempat ibu
2. Apakah anda memiliki program untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya membayar pajak atau retribusi?
 Jawaban : engga ada mbak
3. Apakah usaha kuliner ini telah membantu meningkatkan pendapatan desa melalui pajak atau retribusi?
 Jawaban : iya mbak itu sama ketua nanti dikumpulkan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 25 Mei 2025
 Nama Peneliti : Diah Sekar Rahayu
 Narasumber : Mira
 Usaha : Es dan Gorengan

Uraian pertanyaan**Indikator Membuka Lapangan Pekerjaan**

1. Sejak kapan ibu mengikuti usaha kuliner ini atau sejak kapan ibu menjadi anggota di UMKM Muslimah Jaya?
 Jawaban : saya ikut usaha ini sejak tahun 2022 mbak, awalnya iseng" aja buka jualan kecil"an d depan rumah alhamdulillah ternyata ada yang beli dan saya.lebih semangat lagi dong buat neruskan sampe sekarang
2. Bagaimana perkembangan usaha ibu sejak awal hingga sekarang?
 Jawaban : kalau di bandingkan awal sama sekarang ya jelas beda mbak, waktu baru mulai jualan cuma sedikit peminat nya..kalau sekarang alhamdulillah pembelinya udh bnyak.pesanan juga lumayan sering ada..jadi bisa di bilang usahanya berkembang pesat walaupun masih sederhana
3. Apakah ibu pernah menambah jumlah produk yang di jual?
 Jawaban : iya ada mbak, dulu saya cuma jualan es campur sma gorengan aja, tapi lama" saya nambahin mie ayam juga...karena bnyak yng minta dan saya pikir knp ga d coba aja..dan alhamdulillah nya laris juga mie ayam nya.
4. Apakah ibu memiliki tenaga kerja untuk membantu usaha kuliner?
 Jawaban : kalau untuk karyawan gada mbak, saya kerjain sndiri dulu. Tapi saya d bantu oleh suami dan kadang kalau ada acara besar saya minta tolong saudra buat bantu"
5. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk?
 Jawaban : ada mbak, terutama soal pemasaran nya, saya tu masih gaptek mbak yaa tau sndiri to ibu" yang gabisa main hp, saya ngga ngerti cara pakai instragram atau promosi online biar kelihatan keren gitu, jadi ya suaa kalau promosi lewat story whatshap aja..itu pun seadanya

Indikator Memenuhi Kebutuhan

1. Apakah uang dari usaha ini cukup untuk membantu kebutuhan rumah tangga?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : kalau di bilang cukup sih l, jujur aja mbak belum mbak...karena kebutuhan rumah tangga saya itu banyak banget...kadang yaa lebih besar pasak dari pada tiang...tapi saya tetep mensyukuri karena bisa bantu" dikit.

2. Apakah dari hasil jualan anda bisa menabung?
 Jawaban : bisa mbak walaupun sedikit, saya biasakan nyisihkan uang dari hasil jualan setiap hari meski 1k 2k soalnya penting bangt kan mbak punya uang simpenan untuk kebutuhan mendadak
3. Seberapa besar kontribusi usaha ini terhadap keuangan rumah tangga?
 Jawaban : yaa lumayan laa mbk, bisa bantu untuk beli beras, jajan anak atau bayar listrik...tapi ya tetep, kalau untuk kebutuhan besar masih mengandalkan suami...jadi usaha ini cuma buat bantu" aja
4. Apakah hasil usaha ini bisa di pakai untuk membeli kebutuhan pokok
 seperti, beras, minyak dan lain"?
 jawaban : Alhamdulillah kalau untuk tambahan bisa
5. Apakah usaha kuliner ibu menjadi sumber pendapatan utama atau sebagai pendapatan tambahan?
 Jawaban : ini pendapatan tambahan aja mbak, pendapatan utama nya ya tetep dari suami...syaa sebagai istri bisa membantu hanya sebisa nya saja yang penting halal dna bisa sedikit meringankan beban rumah tangga

Indikator Mendorong Ekonomi Yang Lebih Berkeadilan

1. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan atau kegiatan usaha dari desa atau pemerintah (seperti cara pemasaran, cara packajing yang bagus dan lain-lain)?
 Jawaban : belum pernah sama sekali ibuk ikut
2. Dari hasil pendapatan usaha ibu ini, menurut ibu sudah bisa untuk menambah kuantitas (jumlah) produksi atau melakukan peluasan usaha belum ?
 Jawaban : sudah bisa mbak sudah nambah mie ayam sekarang
3. Apakah ibu ikut membantu orang lain seperti mengajak tetangga untuk bekerjasama atau memberi pekerjaan untuk usaha ini?
 Jawaban : sejauh ini baru anak-anak ibu yang bantu
4. Apakah ibu merasa dengan adanya usaha kuliner ini dapat membantu pendapatan ekonomi di Desa jadi lebih baik?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : iya membantu mbak

5. Apakah usaha ibu ini membuka peluang bagi Masyarakat sekitar untuk terlibat?

Jawaban : sejauh ini ibuk masih mengusahakan semuanya sendiri, sama di bantu keluarga

Indikator Mendorong Ekonomi Lebih Maju

1. Apakah ibu pernah mencoba hal baru dalam ushaa kuliner, seperti menu baru atau cara jualan baru?

Jawaban : mencoba menu baru seperti nambah menu mie ayam

2. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam mencoba hal baru, seperti teknologi atau cara promosi online?

Jawbana : iya mbak, kalau pasal hp android ini ibu bisa tapi tidak begitu paham

3. Bagaimana anda mempromosikan usaha kuliner anda kepada Masyarakat luas?

Jawban : palingan lewat grub wa atau masyarakat yang ngomong satu sama lain

4. Apakah ibu memiliki rencana untuk membuat usaha ini menjadi lebih besar atau lebih bagus?

Jawaban : rencana itu pasti ingin dan ada, tinggal dananya aja kalau udah ada

5. Apa saja kendala yang di hadapi dalam mengambil inovasi (ide baru)?

Jawaban : waktu ibuk untuk buatnya

Indikator Meningkatkan Devisa

1. Bagaimana anda berkontribusi atau berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan desa?

Jawbana : ibu beli bahan-bahan nya dari pedagang yang didesa ini

2. Apakah anda memiliki program untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya membayar pajak atau retribusi?

Jawaban : belum ada mbak

3. Apakah usaha kuliner ini telah membantu meningkatkan pendapatan desa melalui pajak atau retribusi?

Jawaban : iya nak, kami bayar ke UMKM

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 20 Mei 2025
 Nama Peneliti : Diah Sekar Rahayu
 Narasumber : Sita
 Usaha : Penjual Jajanan Pasar

Uraian pertanyaan Teknik pengumpulan dan wawancara; Indicator Membuka Lapangan Pekerjaan (KETUA)

1. Sejak kapan ibu mengikuti usaha kuliner ini atau sejak kapan ibu menjadi anggota di UMKM Muslimah Jaya?
 Jawaban : Saya sudah mulai usaha jajanan pasar sejak tahun 2018, tapi baru bergabung dengan UMKM Muslimah Jaya sekitar tahun 2021.
2. Bagaimana perkembangan usaha ibu sejak awal hingga sekarang?
 Jawaban : Alhamdulillah, dulu saya hanya bisa jualan di rumah, sekarang sudah bisa titip di beberapa warung dan ikut bazar UMKM
3. Apakah ibu pernah menambah jumlah produk yang dijual?
 Jawaban : Iya awalnya cuma jualan ubi pelangi sama arem-arem tapi sekarang udah ada jualan bubur ayam sama ada buat sambel kering.
4. Apakah ibu memiliki tenaga kerja untuk membantu usaha kuliner?
 Jawaban : Sekarang saya dibantu satu orang tetangga untuk membungkus dan membantu masak saat pesanan banyak
5. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk?
 Jawaban : Pernah, terutama soal kemasan. Dulu cuma pakai plastik biasa, sekarang sudah mulai belajar pakai mika.

Indikator Memenuhi Kebutuhan

1. Apakah uang dari usaha ini cukup untuk membantu kebutuhan rumah tangga?
 Jawaban : Cukup, setidaknya bisa bantu bayar listrik, belanja harian, dan sekolah anak.
2. Apakah dari hasil jualan anda bisa menabung?
 Jawaban : Bisa, walau sedikit. Biasanya saya sisihkan dari untung mingguan.
3. Seberapa besar kontribusi usaha ini terhadap keuangan rumah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga?

Jawaban : Sekitar 30 persen penghasilan rumah tangga berasal dari usaha ini.

4. Apakah hasil usaha ini bisa di pakai untuk membeli kebutuhan pokok seperti, beras, minyak dan lain”?

Jawaban : Ya, sangat bisa. Bahkan bisa beli kebutuhan pokok sebulan penuh.

5. Apakah usaha kuliner ibu menjadi sumber pendapatan utama atau sebagai pendapatan tambahan?

Jawaban : Saat ini jadi sumber pendapatan utama karena suami saya pekerja harian yang penghasilannya tidak tetap

Indikator Mendorong Ekonomi Yang Lebih Berkeadilan

1. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan atau kegiatan usaha dari desa atau pemerintah (seperti cara pemasaran, cara packajing yang bagus dan lain-lain)?

Jawaban : belum pernah ibuk ikut, palingan liat liat di youtube saja

2. Dari hasil pendapatan usaha ibu ini, menurut ibu sudah bisa untuk menambah kuantitas (jumlah) produksi atau melakukan peluasan usaha belum ?

Jawaban : Sedikit demi sedikit sudah bisa nambah produksi, tapi belum bisa perluas tempat.

3. Apakah ibu ikut membantu orang lain seperti mengajak tetangga untuk bekerjasama atau memberi pekerjaan untuk usaha ini?

Jawaban : Iya, saya ajak tetangga bantu bungkus dan bikin kue kalau ada pesanan besar, jadi mereka juga dapat penghasilan.

4. Apakah ibu merasa dengan adanya usaha kuliner ini dapat membantu pendapatan ekonomi di Desa jadi lebih baik?

Jawaban : Iya, karena saya juga belanja bahan dari pedagang sekitar, jadi roda ekonomi berputar

5. Apakah usaha ibu ini membuka peluang bagi Masyarakat sekitar untuk terlibat?

Jawaban : ya, beberapa tetangga sering tanya dan minta diajarin buat kue juga.

Indikator Mendorong Ekonomi Lebih Maju

1. Apakah ibu pernah mencoba hal baru dalam usaha kuliner, seperti menu baru atau cara jualan baru?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Pernah, saya coba menu baru seperti bubur ayam dan juga mulai promosi lewat WhatsApp grup, grub wirid.

2. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam mencoba hal baru, seperti teknologi atau cara promosi online?

Jawbana : Iya, karena saya kurang paham teknologi, jadi butuh bantuan anak untuk upload foto dan balas pesanan.

3. Bagaimana anda mempromosikan usaha kuliner anda kepada Masyarakat luas?

Jawban : Lewat media sosial seperti Facebook dan WhatsApp

4. Apakah ibu memiliki rencana untuk membuat usaha ini menjadi lebih besar atau lebih bagus?

Jawaban : Iya, saya pengen punya tempat khusus jualan dan alat produksi yang lebih lengkap

5. Apa saja kendala yang di hadapi dalam mengambil inovasi (ide baru)?

Jawaban : Kendalanya modal dan pengetahuan. Kadang mau coba hal baru tapi takut rugi.

Indikator Meningkatkan Devisa

1. Bagaimana anda berkontribusi atau berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan desa?

Jawbana : Dengan ikut UMKM pendapatan desa juga bertambah karena ada retribusi yang saya bayar

2. Apakah anda memiliki program untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya membayar pajak atau retribusi?

Jawaban : Belum secara langsung, tapi kami di UMKM Muslimah Jaya sering diajak rapat membahas pentingnya retribusi untuk desa.

3. Apakah usaha kuliner ini telah membantu meningkatkan pendapatan desa melalui pajak atau retribusi?

Jawaban : Sudah, karena UMKM kami bayar retribusi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 28 Mei 2025
 Nama Peneliti : Diah Sekar Rahayu
 Narasumber : Nurul
 Usaha : Warung Masakan

Uraian pertanyaan**Teknik pengumpulan dan wawancara;****Indicator Membuka Lapangan Pekerjaan**

1. Sejak kapan ibu mengikuti usaha kuliner ini atau sejak kapan ibu menjadi anggota di UMKM Muslimah Jaya?
 Jawaban : Saya mulai jualan sayur matang sejak tahun 2019. Gabung dengan UMKM Muslimah Jaya sejak awal 2022..
2. Bagaimana perkembangan usaha ibu sejak awal hingga sekarang?
 Jawaban : Alhamdulillah, awalnya cuma masak untuk tetangga sekitar, sekarang sudah punya warung kecil dan bisa terima pesanan harian
3. Apakah ibu pernah menambah jumlah produk yang dijual?
 Jawaban : Pernah. Dulu hanya masak dua jenis lauk, sekarang sudah sampai 5–6 menu setiap hari, termasuk sayur dan gorengan.
4. Apakah ibu memiliki tenaga kerja untuk membantu usaha kuliner?
 Jawaban : Untuk saat ini semua ibuk kerjakan sendiri, kecuali ada pesanan banyak baru ibuk ajak orang
5. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk?
 Jawaban : Tentu, terutama saat awal-awal. Pengemasan masih sederhana dan promosi belum banyak dikenal orang.

Indikator Memenuhi Kebutuhan

1. Apakah uang dari usaha ini cukup untuk membantu kebutuhan rumah tangga?
 Jawaban : Alhamdulillah cukup, bisa bantu bayar SPP anak, belanja harian, dan kebutuhan rumah tangga lainnya.
2. Apakah dari hasil jualan anda bisa menabung?
 Jawaban : Bisa, walaupun tidak rutin besar, tapi saya selalu sisihkan sebagian dari hasil bersih.
3. Seberapa besar kontribusi usaha ini terhadap keuangan rumah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tangga?

Jawaban : Sekitar setengah lebih dari penghasilan keluarga berasal dari usaha ini.

4. Apakah hasil usaha ini bisa di pakai untuk membeli kebutuhan pokok seperti, beras, minyak dan lain”?
5. Apakah usaha kuliner ibu menjadi sumber pendapatan utama atau sebagai pendapatan tambahan?

Jawaban : Untuk saat ini, hanya sebagai tambahan saja.

Indikator Mendorong Ekonomi Yang Lebih Berkeadilan

1. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan atau kegiatan usaha dari desa atau pemerintah (seperti cara pemasaran, cara packajing yang bagus dan lain-lain)?
Jawaban : belum pernah ibuk ikut.
2. Dari hasil pendapatan usaha ibu ini, menurut ibu sudah bisa untuk menambah kuantitas (jumlah) produksi atau melakukan peluasan usaha belum ?
Jawaban : InsyaAllah sudah bisa nambah panci besar sama beberapa alat masak lain. Belum besar, tapi sudah ada peningkatan
3. Apakah ibu ikut membantu orang lain seperti mengajak tetangga untuk bekerjasama atau memberi pekerjaan untuk usaha ini?
Jawaban : iya, saya ajak tetangga yang butuh kerja untuk bantu masak atau antar pesanan kalau lagi banyak pesanan.
4. Apakah ibu merasa dengan adanya usaha kuliner ini dapat membantu pendapatan ekonomi di Desa jadi lebih baik?
Jawaban : Iya, karena belanja bahan saya ambil dari pasar desa, dan saya juga ikut kegiatan UMKM yang memutar ekonomi desa
5. Apakah usaha ibu ini membuka peluang bagi Masyarakat sekitar untuk terlibat?
Jawaban : Iya, beberapa ibu-ibu juga mulai buka usaha kecil setelah melihat usaha saya berkembang.

Indikator Mendorong Ekonomi Lebih Maju

1. Apakah ibu pernah mencoba hal baru dalam ushaa kuliner, seperti menu baru atau cara jualan baru?
Jawaban : Iya, saya pernah coba sistem pre-order via

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WhatsApp dan tambahkan menu baru seperti sambal ati dan ayam bumbu bali.

2. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam mencoba hal baru, seperti teknologi atau cara promosi online?
Jawaban : Pernah, karena saya belum terlalu paham cara edit foto makanan atau buat iklan di medsos.
3. Bagaimana anda mempromosikan usaha kuliner anda kepada Masyarakat luas?
Jawban : Pernah, karena saya belum terlalu paham cara edit foto makanan atau buat iklan di medsos
4. Apakah ibu memiliki rencana untuk membuat usaha ini menjadi lebih besar atau lebih bagus?
Jawaban : InsyaAllah, kalau ada rezeki saya ingin punya warung tetap yang lebih luas dan alat masak lebih modern
5. Apa saja kendala yang di hadapi dalam mengambil inovasi (ide baru)?
Jawaban : Biasanya terkendala modal dan waktu. Saya harus bagi waktu antara masak dan urus rumah tangga.

Indikator Meningkatkan Devisa

1. Bagaimana anda berkontribusi atau berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan desa?
Jawbana : Dengan ikut bayar retribusi pasar dan iuran UMKM, secara tidak langsung saya berkontribusi.
2. Apakah anda memiliki program untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya membayar pajak atau retribusi?
Jawaban : Saya belum punya program sendiri, tapi saya selalu ajak teman-teman UMKM untuk taat bayar retribusi.
3. Apakah usaha kiliner ini telah membantu meningkatkan pendapatan desa melalui pajak atau retribusi?
Jawaban : Iya, karena setiap kali ikut bazar atau jualan di lokasi desa, saya bayar retribusi sesuai aturan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 26 Mei 2025
 Nama Peneliti : Diah Sekar Rahayu
 Narasumber : Juarni
 Usaha : Gorengan dan Nasi Kuning

Uraian pertanyaan**Teknik pengumpulan dan wawancara;****Indikator Membuka Lapangan Pekerjaan**

1. Sejak kapan ibu mengikuti usaha kuliner ini atau sejak kapan ibu menjadi anggota di UMKM Muslimah Jaya?
 Jawaban : Saya mulai jualan gorengan dan nasi kuning dari tahun 2020, dan gabung dengan UMKM Muslimah Jaya pada tahun 2022.
2. Bagaimana perkembangan usaha ibu sejak awal hingga sekarang?
 Jawaban : Dulu saya cuma jualan di depan rumah, sekarang alhamdulillah sudah bisa buka lapak di pinggir jalan setiap pagi dan pelanggan makin banyak
3. Apakah ibu pernah menambah jumlah produk yang dijual?
 Jawaban : Iya, awalnya hanya jual bakwan dan nasi kuning. Sekarang sudah ada tahu isi, risol, tempe goreng, dan sambal khas buatan sendiri.
4. Apakah ibu memiliki tenaga kerja untuk membantu usaha kuliner?
 Jawaban : Ada, adik saya bantu goreng pagi-pagi dan anak saya bantu bungkus dan jaga lapak kalau saya ada keperluan.
5. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk?
 Jawaban : Pernah, apalagi kalau musim hujan atau bahan baku naik, kadang pengemasan jadi seadanya karena kehabisan plastik atau daun.

Indikator Memenuhi Kebutuhan

1. Apakah uang dari usaha ini cukup untuk membantu kebutuhan rumah tangga?
 Jawaban : Cukup, alhamdulillah bisa bantu bayar kebutuhan rumah, bayar sekolah anak dan belanja harian.
2. Apakah dari hasil jualan anda bisa menabung?
 Jawaban : Bisa, biasanya saya sisihkan hasil untung dari nasi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kuning karena itu yang paling laku..

3. Seberapa besar kontribusi usaha ini terhadap keuangan rumah tangga?
Jawaban : Sekitar 30-40% kebutuhan keluarga dari sini.
4. Apakah hasil usaha ini bisa di pakai untuk membeli kebutuhan pokok
seperti, beras, minyak dan lain”?
jawaban : Bisa, dan malah kadang bisa stok bahan dapur untuk seminggu ke depan.
5. Apakah usaha kuliner ibu menjadi sumber pendapatan utama atau sebagai pendapatan tambahan?
Jawaban : sebagai tambahan saja

Indikator Mendorong Ekonomi Yang Lebih Berkeadilan

1. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan atau kegiatan usaha dari desa atau pemerintah (seperti cara pemasaran, cara packajing yang bagus dan lain-lain)?
Jawaban : belum ada ibuk ikut
2. Dari hasil pendapatan usaha ibu ini, menurut ibu sudah bisa untuk menambah kuantitas (jumlah) produksi atau melakukan peluasan usaha belum ?
Jawaban : Sudah, saya bisa beli wajan dan kompor tambahan biar bisa goreng lebih banyak sekaligus.
3. Apakah ibu ikut membantu orang lain seperti mengajak tetangga untuk bekerjasama atau memberi pekerjaan untuk usaha ini?
Jawaban : Iya, kadang saya minta bantuan tetangga yang sedang butuh uang untuk bantu bersih-bersih atau ngupas bahan..
4. Apakah ibu merasa dengan adanya usaha kuliner ini dapat membantu pendapatan ekonomi di Desa jadi lebih baik?
Jawaban : Iya, karena saya belanja bahan dari pedagang lokal dan banyak warga jadi pelanggan setia.
5. Apakah usaha ibu ini membuka peluang bagi Masyarakat sekitar untuk terlibat?
Jawaban : Iya, terutama ibu-ibu yang bantu saya kalau ada pesanan banyak.

Indikator Mendorong Ekonomi Lebih Maju

1. Apakah ibu pernah mencoba hal baru dalam ushaa kuliner, seperti menu baru atau cara jualan baru?
Jawaban : iya, saya pernah coba sistem pesan lewat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WhatsApp dan mulai jual gorengan campur sambal ulek dalam cup

2. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam mencoba hal baru, seperti teknologi atau cara promosi online?
Jawbana : Iya, saya belum terbiasa pakai HP untuk promosi, biasanya dibantu anak saya yang lebih paham teknologi..
3. Bagaimana anda mempromosikan usaha kuliner anda kepada Masyarakat luas?
Jawban : Lewat grup WhatsApp RT dan sesekali share menu di Facebook dan status WhatsApp.
4. Apakah ibu memiliki rencana untuk membuat usaha ini menjadi lebih besar atau lebih bagus?
Jawaban : InsyaAllah, saya ingin punya gerobak jualan yang bisa dibawa keliling pagi-pagi dan bisa titip jual di warung kopi juga
5. Apa saja kendala yang di hadapi dalam mengambil inovasi (ide baru)?
Jawaban : Modal dan waktu. Karena saya juga ibu rumah tangga, kadang susah membagi waktu antara usaha dan urus rumah.

Indikator Meningkatkan Devisa

1. Bagaimana anda berkontribusi atau berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan desa?
Jawbana : Dengan jualan di lokasi strategis desa dan ikut bazar, saya ikut menyumbang retribusi ke desa
2. Apakah anda memiliki program untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya membayar pajak atau retribusi?
Jawaban : Belum punya program sendiri, tapi saya ikut menyuarakan pentingnya bayar retribusi di pertemuan UMKM
3. Apakah usaha kuliner ini telah membantu meningkatkan pendapatan desa melalui pajak atau retribusi?
Jawaban : Iya, karena saya ikut setor retribusi lapak dan bazar setiap bulan sesuai aturan desa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL WAWANCARA

Hari/Tanggal : 16 Mei 2025
 Nama Peneliti : Diah Sekar Rahayu
 Narasumber : Elin
 Jabatan : Ketua UMKM

Uraian pertanyaan

Teknik pengumpulan dan wawancara;

Indicator Membuka Lapangan Pekerjaan

1. Sejak kapan ibu mengikuti usaha kuliner ini atau sejak kapan ibu menjadi anggota di UMKM Muslimah Jaya?
 Jawaban : Saya mulai ikut 33 dalam usaha kuliner ini sejak tahun 2018, waktu itu saya diajak ikut kelompok UMKM Muslimah Jaya yang dibentuk untuk bantu ibu-ibu rumah tangga bisa punya penghasilan sendiri. Awalnya cuma buat satu jenis kue kering, tapi lama-lama.
2. Bagaimana perkembangan usaha ibu sejak awal hingga sekarang?
 Jawaban : Alhamdulillah, usaha ini sekarang jauh berkembang dari awal. Kalau dulu cuma produksi di dapur rumah, sekarang kami sudah punya tempat produksi sendiri walau masih sederhana.
3. Apakah ibu pernah menambah jumlah produk yang dijual?
 Jawaban : Saya juga terus coba tambah varian produk, seperti keripik, sambal kering, dan kue basah sesuai kebutuhan pasar.
4. Apakah ibu memiliki tenaga kerja untuk membantu usaha kuliner?
 Jawaban : Saya dibantu oleh empat orang ibu-ibu dari sekitar sini. Mereka bantu di bagian produksi, pengemasan, dan ada juga yang bantu antar pesanan. Dengan adanya mereka, pekerjaan lebih ringan, dan mereka juga bisa dapat penghasilan dari situ.
5. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam pembuatan, pengemasan dan pemasaran produk?
 Jawaban : Kesulitannya itu biasanya pas pengemasan, soalnya kami masih pakai alat seadanya. Terus kalau pemasaran, belum semua tahu produk kami, jadi kadang susah untuk dapat pelanggan baru. Tapi kami belajar terus, ikut pelatihan dari desa atau dinas supaya bisa lebih baik ke depannya.

Indikator Memenuhi Kebutuhan

1. Apakah uang dari usaha ini cukup untuk membantu kebutuhan rumah tangga?
 Jawaban : Alhamdulillah, hasil dari usaha ini cukup membantu untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- kebutuhan rumah tangga, seperti beli beras, bayar listrik, dan uang sekolah anak. Walau nggak besar, tapi sangat terasa manfaatnya.
- Apakah dari hasil jualan anda bisa menabung?
- Jawaban : Kalau lagi ramai pesanan, saya bisa sisihkan sedikit untuk ditabung. Tapi kalau sepi, ya cukup-cukup saja buat kebutuhan harian.
- Seberapa besar kontribusi usaha ini terhadap keuangan rumah tangga?
- Jawaban : “Usaha ini bisa bantu sekitar 40 sampai 50 persen dari total pengeluaran rumah tangga. Jadi cukup besar juga perannya, terutama kalau suami sedang kurang penghasilan.
- Apakah hasil usaha ini bisa di pakai untuk membeli kebutuhan pokok seperti, beras, minyak dan lain”?
- Jawaban : Iya, hasil jualan bisa dipakai beli kebutuhan pokok, seperti beras, minyak, gula, dan kadang juga sabun atau perlengkapan dapur.
- Apakah usaha kuliner ibi menjadi sumber pendapatan utama atau sebagai pendapatan tambahan?
- Jawaban : Kalau dibilang utama belum, karena masih ada penghasilan dari suami. Tapi usaha ini sangat penting sebagai tambahan yang stabil.

Indikator Mendorong Ekonomi Yang Lebih Berkeadilan

1. Apakah ibu pernah mengikuti pelatihan kewirausahaan atau kegiatan usaha dari desa atau pemerintah (seperti cara pemasaran, cara packaging yang bagus dan lain-lain)?
- Jawaban : Iya, saya pernah ikut pelatihan dari pihak desa dan juga dari Dinas Koperasi. Waktu itu pelatihannya tentang cara membuat kemasan menarik, cara foto produk untuk promosi online, dan juga manajemen keuangan sederhana.
- Dari hasil pendapatan usaha ibu ini, menurut ibu sudah bisa untuk menambah kuantitas (jumlah) produksi atau melakukan peluasan usaha belum ?
- Jawaban : Kalau dari hasil penjualan, alhamdulillah sudah bisa sedikit demi sedikit tambah jumlah produksi, terutama kalau menjelang hari besar seperti Ramadan atau Lebaran. Tapi untuk ekspansi usaha masih perlu tambahan modal.
- Apakah ibu ikut membantu orang lain seperti mengajak tetangga untuk bekerjasama atau memberi pekerjaan untuk usaha ini?
- Jawaban : Iya, saya juga ngajak tetangga 42 buat bantu produksi kalau pesanan banyak. Misalnya bantu bungkus atau goreng produk. Jadi ada tambahan penghasilan juga buat mereka.
- Apakah ibu merasa dengan adanya usaha kuliner ini dapat membantu pendapatan ekonomi di Desa jadi lebih baik?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jawaban : Menurut saya, dengan adanya usaha-usaha kecil seperti ini, masyarakat jadi punya kegiatan positif, bisa bantu ekonomi keluarga, dan uang juga berputar di desa. Jadi otomatis ekonomi desa lebih hidup.

Apakah usaha ibu ini membuka peluang bagi Masyarakat sekitar untuk terlibat?

Jawaban : Saya selalu terbuka kalau ada yang mau belajar atau mau kerja sama. Banyak juga yang tanya-tanya resep atau cara jualan, dan saya nggak pelit ilmu. Kalau bisa sama-sama maju, kenapa tidak.

Indikator Mendorong Ekonomi Lebih Maju

1. Apakah ibu pernah mencoba hal baru dalam ushaa kuliner, seperti menu baru atau cara jualan baru?

Jawaban : Iya, saya pernah coba-coba menu baru seperti kue kering kekinian dan juga menu sehat seperti camilan rendah gula. Kita juga pernah coba jualan lewat sistem pre-order waktu Ramadan kemarin.

2. Apakah ibu pernah mengalami kesulitan dalam mencoba hal baru, seperti teknologi atau cara promosi online?

Jawaban : Awalnya saya bingung pakai teknologi. Misalnya pas mau promosi lewat Facebook dan WhatsApp, belum terlalu paham cara edit foto atau buat caption menarik. Tapi lama-lama belajar juga dari anak dan teman.

3. Bagaimana anda mempromosikan usaha kuliner anda kepada Masyarakat luas?

Jawaban : Promosi paling banyak lewat media sosial. Kami upload foto produk di Facebook, WhatsApp Story, kadang juga ikut bazar desa kalau ada acara. Kalau ada pelanggan puas, biasanya mereka promosi lagi ke teman-temannya..

4. Apakah ibu memiliki rencana untuk membuat usaha ini menjadi lebih besar atau lebih bagus?

Jawaban : InsyaAllah ada niat buat bikin tempat produksi yang lebih bagus dan bersih. Kalau bisa, juga punya tempat display atau toko kecil di pinggir jalan biar lebih gampang dijangkau.

Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengambil inovasi (ide baru)?

Jawaban : Biasanya kendalanya itu modal dan kurang percaya diri. Kadang-kadang ragu mau coba hal baru takut nggak laku, terus juga nggak semua anggota UMKM siap langsung ikut.

Indikator Meningkatkan Devisa

1. Bagaimana anda berkontribusi atau berpartisipasi dalam meningkatkan pendapatan desa?

Jawaban : Kami memang ikut dalam kegiatan desa seperti bazar atau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelatihan, dan biasanya ada kontribusi yang kami berikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kalau ada tamu dari luar desa, kami juga sering diminta menyediakan konsumsi

Apakah anda memiliki program untuk meningkatkan kesadaran Masyarakat tentang pentingnya membayar pajak atau retribusi?

Jawaban : Kami memang belum punya program formal, tapi saya selalu ingatkan anggota agar jangan lupa urusan administrasi usaha, termasuk kalau ada retribusi dari desa. Itu penting supaya usaha kita juga legal dan bisa berkembang

Apakah usaha kiliner ini telah membantu meningkatkan pendapatan desa melalui pajak atau retribusi?

Jawaban : Kalau secara langsung ya belum terlalu besar, tapi setiap kali ada kegiatan atau pemakaian tempat umum, kami bayar retribusinya. Kami juga selalu ikuti aturan dari desa. Jadi pelan-pelan ada perputaran dana dari kegiatan usaha kami ke kas desa



LAMPIRAN 6

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
Ibu Elin (Ketua UMKM)	Membuka Lapangan Pekerjaan	Adanya UMKM ini dapat membuka lapangan pekerjaan terlihat dari orangn yang menjaga lapak berbeda tiap hari belum lagi ibu yang mengajak orang lain dalam produksi produknya.
Ibu Rukmini (Anggota UMKM)		Sejak membuka usaha di tahun 2022 dan bergabung ke UMKM tahun 2024 Usaha berkmbang dengan bertambahnya menu baru. Tidak ada membuka lowongan untuk usahanyaa, semua dikerjakan sendiri hanya kesulitan dalam pemasaran di dunia digital.
Ibu Sita (Anggota UMKM)		Mulai bergabung dengan UMKM ini dari 2021. Dulu hanya dirumah sekarang udah bisa jualan di lapak UMKM. Dibsntu tetangga untuk membungkus saat pesanan banyak. Kesulitan soal kemasan karena dulu hanya pelastik biasa.
Ibu Mira (Anggota UMKM)		Dahulu hanya usaha kecil-kecilan dan sekarang sudah banyak yang dijual dan banyak peminat. Tidak ada karyawan hanya sendiri kadang dibantu keluarga. Mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
Ibu Juarni (Anggota UMKM)		kesulitan ketika pemasaran karena kurangnya pemahaman di dunia digital.
Ibu Nurul (Anggota UMKM)		Gabung ke UMKM dari tahun 2022. Awal hanya dipinggir jalan sekarang alhamdulillah lebih baik. Produk yang dijual juga bertambah. Dibantu oleh keluarga dalam jualan. Kesulitan kalau saat harga bahan baku naik.
Ibu Elin (Ketua UMKM)	Memenuhi Kebutuhan	Semenjak masuk ke UMKM ini jadi berkembang usahanya. Bisa terima pesanan harian. Kalau pesanan banyak ajak orang kerja. Awal dulu pengemasan sederhana.
Ibu Rukmini (Anggota UMKM)		Usaha yang dimiliki ibu-ibu ini memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya.
Ibu Sita (Anggota UMKM)		Pendapatan yang didapat dari usaha ini membantu dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga meskipun ini hanya sebagai tambahan saja.
Ibu Mira (Anggota UMKM)		Bisa membantu membayar listrik dan belanja harian. Ini sebagai pendapatan utama karena suami punya penghasilan tidak tetap.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
Ibu Juarni (Anggota UMKM)		yang bisa ditabung. Meskipun hanya sebagai pendapatan tambahan tetapi bisa membantu memenuhi kebutuhan keluarga seperti makan dan listrik.
Ibu Nurul (Anggota UMKM)		Cukup untuk kebutuhan rumah tangga. 30-40% dari sini pendapatan meski hanya sebagai tambahan saja. Ada juga yang bisa ditabung.
Ibu Elin (Ketua UMKM)	Mendorong Ekonomi yang Berkeadilan	Pendapatan ini bisa bantu bayar SPP anak sama kebutuhan rumah tangga yang lain. Hampir 50% uang dari sini meskipun yang utama tetap dari suami.
Ibu Rukmini (Anggota UMKM)		Pelatihan ada diberikan seperti pelatihan pemasaran dan pengemasan produk.
Ibu Sita (Anggota UMKM)		Dari pendapatan yang ada berlebih tetapi lebih memilih untuk ditabung. Sejaun ini belum pernah mengikuti pelatihan dan belum pernah mengajak tetangga untuk tergabung dalam usaha. Merasa dengan adanya usaha ini bisa memberi peluang kepada orang lain untuk kedepannya dan dapat membantu ekonomi desa.
		Pelatihan tidak ada ikut, liat di youtube saja. Ada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
Ibu Mira (Anggota UMKM)		produk yang udah bisa ditambah. Kalau banyak pesanan ajak tetangga bantu bungkus dan bikin kue. Pendapatan ekonomi desa jadi lebih maju karena bahan dari pedagang desa. Beberapa tetangga juga diminta untuk mengajarkan pembuatan kue.
Ibu Juarni (Anggota UMKM)		Belum pernah mengikuti pelatihan. Sudah ada penambahan menu namun yang kerja hanya dibantu keluarga.
Ibu Nurul (Anggota UMKM)		Belum ada ikut pelatihan. Pendapatan bisa buat beli peralatan baru. Ketika produksi banyak minta bantu tetangga untuk proses produksi. Bahan dari pedagang lokal dan membuka peluang bagi ibu-ibu kalau banyak pesanan.
Ibu Elin (Ketua UMKM)	Mendorong Ekonomi Lebih Maju	Ibu-ibu disini terkadang mempromosikan melalui wa, sw dan fb. Sehingga pemasaran menjadi lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
Ibu Rukmini (Anggota UMKM)		luas dan pendapatan dapat meningkat.
Ibu Sita (Anggota UMKM)		Mencoba membuat menu baru dan berencana membuat usaha lebih besar. Namun terdapat kendala dalam dana dan belum pernah melakukan promosi online karena kurangnya pemahaman.
Ibu Mira (Anggota UMKM)		Promosi lewat wa seperti grub wirid kadang sw. Kurang paham teknologi jadi dibantu anak lewat faceboook. Mau usaha lebih besar tetapi pengetahuan teknologi dan modal belum ada.
Ibu Juarni (Anggota UMKM)		Tidak begitu paham Android sehingga susah dalam promosi online, namun masih bisa jika melewati wa. Selain itu, kesulitan dalam membagi waktu.
Ibu Nurul (Anggota UMKM)		Pernah coba sistem iwat wa anak yang membantu. Kadang juga bikin di facebook. Kedepannya ingin punya gerobak jualan hanya karena modal yang belum terpenuhi.
		Sekarang sudah order dari wa hanya belum paham di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Informan	Indikator	Hasil Wawancara
Ibu Elin (Ketua UMKM)	Meningkatkan Devisa (Skala Desa)	ada uang iuran buat dibayar ke desa.
Ibu Rukmini (Anggota UMKM)		Jika warung sudah besar ingin membuka lapangan kerja untuk membah devisa desa dan membayar pajak kepada ketua UMKM.
Ibu Sita (Anggota UMKM)		Ikut UMKM bisa menambah devisa dea keran ada retribusi yang dibayar.
Ibu Mira (Anggota UMKM)		Ibu bantu desa dengan membali bahan dari pedagang desa selain itu juga bayar retribusi ke UMKM.
Ibu Juarni (Anggota UMKM)		Ikut bazar jualan dilokasi strategis desa udah nyumbang retribusi. Menyuarkan retribusi di pertemuan UMKM.
Ibu Nurul (Anggota UMKM)		Iuran ke UMKM untuk desa, selalu ajak anggota lain untuk taat bayarnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

LAMPIRAN 7

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto Bersama Ibu Mira Anggota UMKM Saat Sedang Berjualan



Foto Bersama Ibu Sita Anggota UMKM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© [Hak Cipta](#)

Foto Bersama bu Elin Ketua UMKM dan Ibu Mira Anggota UMKM Saat sedang diwawancara



Kondisi Lapak yang di Berikan Oleh Desa

© [University of Sultan Syarif Kasim Riau](#)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Cara Promosi Satu Anggota UMKM

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

